

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KOMPETENSI GURU, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
BEBI RATNASARI
14803241002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KOMPETENSI GURU, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN
2016/2017**

SKRIPSI

Oleh:

BEBI RATNASARI

NIM. 14803241002

Telah disetujui dan disahkan Pada tanggal 18 Juli 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing

Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D
NIP. 19690414 199403 1 002

PENGESAHAN

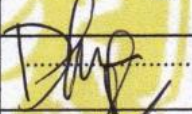


Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KOMPETENSI GURU, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017”**

yang disusun oleh:
BEBI RATNASARI
NIM. 14803241002

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Januari 2018 dan
dinyatakan LULUS.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, S.E., M.Si., Ak.	Ketua Penguji		10/01/18
Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D	Sekretaris Penguji		10/01/18
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak	Penguji Utama		10/01/18

Yogyakarta, 11 Januari 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bebi Ratnasari
NIM : 14803241002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KOMPETENSI GURU, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 18 Juli 2017



Bebi Ratnasari
NIM. 14803241002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Ash-Sharh: 6)

“Innamal ‘amalu Binniat”
(HR. Bukhari dan Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta (Bapak Poniati dan Ibu Sumiati) yang selalu mendoakan, menyayangi, memotivasi, dan mengiringi langkahku dengan segala doa dan usahanya untuk membantu dalam menuju kesuksesan.
2. Adikku Dinda yang dapat menjadi motivasi dalam menggapai kesuksesan dan memberi warna dalam hidupku.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian jenjang S1.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KOMPETENSI GURU, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:
Bebi Ratnasari
14803241002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. 2) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. 3) Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. 4) Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 115 siswa. Data dikumpulkan dengan metode angket dan metode dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y}=0,491$, $r^2_{x1y}=0,241$, dan $t_{hitung} (5,998) > t_{tabel} (1,552)$. 2) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y}=0,391$, $r^2_{x2y}=0,153$, dan $t_{hitung} (4,511) > t_{tabel} (1,552)$. 3) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y}=0,328$, $r^2_{x3y}=0,108$, dan $t_{hitung} (3,692) > t_{tabel} (1,552)$. 4) Motivasi Belajar, Persepsi siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang ditunjukkan dengan nilai $R_{x(1,2,3)y}=0,576$, $R^2_{x(1,2,3)y}=0,332$, $F_{hitung} (18,412) > F_{tabel} (2,70)$. Nilai SR $X_1=32,59\%$, $X_2=28,43\%$, $X_3=38,98\%$ sedangkan total Sumbangan Efektif yaitu 33,20%.

Kata Kunci: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, Lingkungan Keluarga

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, TEACHER COMPETENCE,
AND FAMILY ENVIRONMENT TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT
OF ACCOUNTING TRADING COMPANY SUBJECT OF CLASS XI
ACCOUNTING SMK YPKK 2 SLEMAN
ACADEMIC YEAR 2016/2017**

By:
Bebi Ratnasari
14803241002

ABSTRACT

This research aims to know the effect of: 1) Learning Motivation toward the Learning Achievement of Accounting Trading Company Subject of Class XI Accounting SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2016/2017. 2) Teacher Competence toward the Learning Achievement of Accounting Trading Company Subject of Class XI Accounting SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2016/2017. 3) Family Environment toward the Learning Achievement of Accounting Trading Company Subject of Class XI Accounting SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2016/2017. 4) Learning Motivation, Teacher Competence, and Family Environment jointly toward the Learning Achievement of Accounting Trading Company Subject of Class XI Accounting SMK YPKK 2 Sleman Academic Year 2016/2017.

This research belongs to ex-post facto research. The population of the research are 115 students of Class XI in Accounting of SMK YPKK 2 Sleman in Academic Year 2016/2017. Data were collected by questionnaire and documentation methods. The prerequisite data analysis test consisted of linearity test, multicollinearity test, and Heteroscedasticity test. The data analysis used is simplified regression and multiple regression analysis.

The results of this research demonstrate that: 1) Learning Motivation positive influence toward the Learning Achievement of Accounting Trading Company represented by $r_{x1y}=0,491$, $r^2_{x1y}=0,241$, and $t_{count}(5,998) > t_{table}(1,552)$ value. 2) Teacher Competence positive influence toward the Learning Achievement of Accounting Trading Company represented by $r_{x2y}=0,391$, $r^2_{x2y}=0,153$, and $t_{count}(4,511) > t_{table}(1,552)$ value. 3) Family Environment positive influence toward the Learning Achievement of Accounting Trading Company represented by $r_{x3y}=0,328$, $r^2_{x3y}=0,108$, and $t_{count}(3,692) > t_{table}(1,552)$ value. 4) Learning Motivation, Teacher Competence, and Family Environment positive influence jointly toward the Learning Achievement of Accounting Trading Company represented by $R_{x(1,2,3)y}=0,576$, $R^2_{x(1,2,3)y}=0,332$, $F_{count}(18,412) > F_{table}(2,70)$ value. Furthermore, the SR value is $X_1=32,59\%$, $X_2=28,43\%$, $X_3=38,98\%$ while the Total Effective Endowment is 33,20%.

Keywords: *Learning Achievement of Accounting Trading Company, Learning Motivation, Teacher Competence, Family Environment*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT atas segala limpahan, rahmat, dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

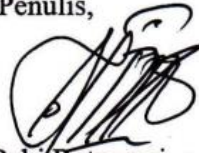
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
4. Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D., dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Drs. Ircham Rosyidi, Kepala SMK YPKK 2 Sleman yang telah memberikan ijin penelitian di SMK YPKK 2 Sleman.
6. Sati Antini, S.Pd., guru pembimbing yang memberikan bimbingan selama pelaksanaan penelitian di SMK YPKK 2 Sleman.
7. Siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang telah menyisihkan waktunya untuk memberikan bantuan dalam penelitian.

8. Teman-teman Program Studi Pendidikan Akuntansi 2014 A yang selalu berjuang bersama selama ini.
9. Temanku Amel, Icha, Okta, Ana, Siti, Nia, Farras, Hanung, Atika, Anin, dan Wulan yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Juli 2017

Penulis,



Bebi Ratnasari

NIM. 14803241002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Prestasi Belajar Akuntansi.....	15
a. Pengertian Prestasi.....	15
b. Pengertian Belajar.....	16
c. Pengertian Prestasi Belajar	17
d. Pengertian Akuntansi Perusahaan Dagang	17
e. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	19

f. Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	19
g. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.....	22
2. Motivasi Belajar	25
a. Pengertian Motivasi Belajar	25
b. Fungsi Motivasi Belajar.....	26
c. Indikator Motivasi Belajar	28
3. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru.....	28
a. Pengertian Persepsi Siswa	28
b. Pengertian Kompetensi Guru.....	31
c. Indikator Kompetensi Guru	32
d. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	36
4. Lingkungan Keluarga.....	36
a. Pengertian Lingkungan Keluarga	36
b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga.....	37
c. Indikator Lingkungan Keluarga.....	40
B. Kajian Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berpikir.....	50
D. Paradigma Penelitian	54
E. Hipotesis Penelitian	55
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Desain Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
C. Variabel Penelitian.....	57
D. Populasi Penelitian	58
E. Definisi Operasional Variabel.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
G. Instrumen Penelitian.....	63
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	66
1. Uji Validitas	67
2. Uji Reliabilitas.....	69

I. Teknik Analisis Data.....	71
1. Pengujian Persyaratan Analisis	71
a. Uji Linieritas	71
b. Uji Multikolinieritas	71
c. Uji Heteroskedastisitas	72
2. Pengujian Hipotesis	73
a. Analisis Regresi Sederhana	73
b. Analisis Regresi Ganda	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Hasil Penelitian	78
1. Deskripsi Data Umum	78
2. Deskripsi Data Khusus	79
B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data	98
1. Uji Linieritas	98
2. Uji Multikolinieritas	100
3. Uji Heteroskedastisitas	101
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	102
D. Pembahasan.....	114
E. Keterbatasan Penelitian.....	125
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	126
A. Kesimpulan	126
B. Implikasi	127
C. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
1. Data Jumlah Populasi Penelitian.....	58
2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar	64
3. Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru.....	65
4. Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga	65
5. Skor Alternatif Jawaban.....	66
6. Butir Pernyataan Gugur Variabel Motivasi Belajar.....	68
7. Butir Pernyataan Gugur Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru ..	68
8. Butir Pernyataan Gugur Variabel Lingkungan Keluarga.....	69
9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	70
10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	81
11. Identifikasi Kategori Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	82
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	85
13. Kategori Kecenderungan	86
14. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar.....	87
15. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	87
16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	90
17. Identifikasi Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	92
18. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	92
19. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	95
20. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga.....	96
21. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga.....	97
22. Ringkasan Hasil Uji Linieritas.....	98
23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	100
24. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	102
25. Hasil Uji Hipotesis Pertama (X_1 -Y).....	103
26. Hasil Uji Hipotesis Kedua (X_2 -Y)	105
27. Hasil Uji Hipotesis Ketiga (X_3 -Y)	107

28. Hasil Uji Hipotesis Keempat ($X_1, X_2, X_3 - Y$).....	109
29. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR)	113
30. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
1. Paradigma Penelitian	55
2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	81
3. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang	83
4. Histogram Variabel Motivasi Belajar	85
5. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar	88
6. Histogram Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	90
7. Pie Chart Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	93
8. Histogram Variabel Lingkungan Keluarga	95
9. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Keluarga	97
10. Ringkasan Hasil Penelitian	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen.....	135
2. Data Dan Hasil Uji Instrumen.....	136
3. Angket Instrumen Penelitian.....	136
4. Ringkasan Data Penelitian	136
5. Distribusi Frekuensi	136
6. Hasil Uji Prasyarat Analisis	136
7. Hasil Uji Hipotesis, Sumbangan Relatif, Dan Sumbangan Efektif.....	136
8. Tabel Statistik	136
9. Surat Izin Penelitian	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut pasal 1 (ayat 1) Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Penyelenggaraan pendidikan harus dengan acuan undang-undang yang berlaku. Serta pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh dan adil yang mencakup dimensi manusia yang seutuhnya. Pendidikan yang berkualitas tentunya akan menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkompeten, unggul, dan mampu bersaing dikancah internasional.

Selain itu, dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tidak bisa berjalan lancar tanpa adanya seorang pendidik. Dalam hal ini salah satu pendidik adalah guru, seperti yang dijelaskan pada Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005, yaitu: Guru adalah seorang pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik agar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, mulai pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, hingga pendidikan menengah.

Ketercapaian pendidikan di sekolah kenyataan menunjukkan bahwa di samping adanya siswa yang berhasil dengan hasil yang sangat memuaskan, ada juga terdapat siswa yang memperoleh prestasi belajar yang kurang memuaskan, bahkan ada di antara mereka yang tidak memuaskan atau tidak lulus dalam evaluasi belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik yang ingin dicapai guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Syah, 2008: 141). Berdasarkan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa itu sendiri. Di dalam pendidikan, siswa dinilai keberhasilannya melalui hasil tes belajar dalam kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, orang tua, guru, maupun sekolah hingga masyarakat. Dalam hal ini Prestasi belajar merupakan sebagai standar kemajuan mutu pendidikan di sekolah, karena prestasi belajar merupakan indikator penting dari mutu pendidikan di

sekolah. Peningkatan prestasi belajar siswa diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk Akuntansi Perusahaan Dagang.

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang merupakan usaha yang dicapai atau diperoleh siswa dalam mempelajari pembelajaran akuntansi perusahaan dagang di sekolah selama periode yang telah ditentukan, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk angka atau simbol. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang merupakan sebagai indikator pemahaman dan penugasan materi yang telah dicapai selama kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi pada tanggal 4 Maret 2017 dari hasil Ulangan Tengah Semester Genap, di Kelas XI Akuntansi 3 sekitar 75% dari 24 siswa yang mendapat nilai dibawah KKM 75 (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dalam hal ini masih banyak siswa yang memiliki prestasi belajarnya rendah karena belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak SMK YPKK 2 Sleman.

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dalyono (2005: 55-60) faktor yang memengaruhi prestasi belajar secara umum dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kesehatan, intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan sebagainya. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, masyarakat dan sebagainya.

Menurut Slameto (2013: 54), terdapat dua faktor yang memengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain fisik atau jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi. Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat). Syaodih (2009: 163-165) menjelaskan faktor-faktor lingkungan atau faktor eksternal dibedakan menjadi tiga yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga meliputi keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah, dan suasana lingkungan disekitar rumah; lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis, dalam hal ini lingkungan fisik meliputi lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dsb. Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan akademis meliputi suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-

mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dsb.; dan lingkungan masyarakat meliputi warga sekitar memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

Faktor internal yang memengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Di dalam kegiatan pengajaran motivasi belajar merupakan suatu masalah yang penting. Keinginan dan dorongan siswa untuk belajar, tentunya berbeda-beda. Ada siswa yang rajin dalam belajar, aktif didalam kelas, dan selalu berusaha mencari sumber-sumber belajar guna untuk menambah wawasan yang dimiliki, namun ada pula siswa yang malas-malas belajar, kurang rajin, tidak aktif dikelas, dan bahkan tidak berusaha untuk mencari sumber-sumber belajar yang berguna untuk menunjang wawasan yang dimiliki, karena siswa tersebut hanya mengandalkan guru sebagai pusat informasi ilmu pengetahuannya.

Kesadaran siswa yang kurang dapat memengaruhi belajar siswa, sehingga dapat berdampak pada prestasi siswa itu sendiri. Siswa yang tidak peduli akan prestasi belajarnya cenderung siswa tersebut malas belajar dan tidak memfokuskan dirinya pada masa depan. Dengan motivasi belajar yang tinggi, siswa akan berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajarnya, sehingga apabila kesulitan belajar dapat teratasi maka dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajar akan rendah, tetapi jika

motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar akan meningkat. Sehingga motivasi belajar merupakan faktor internal yang dapat memengaruhi prestasi belajar.

Sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 4 Maret 2017 di SMK YPKK 2 Sleman khususnya Kelas XI Akuntansi 2, terdapat 50% dari 24 siswa yang motivasi belajarnya kurang. Hal ini dilihat, pada saat diterangkan oleh guru masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menerangkan dan juga masih ada siswa yang belum mencapai nilai KKM dilihat dari nilai- nilai UTS. Motivasi Belajar siswa yang kurang tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan siswa belum mencapai prestasi belajar yang optimal khususnya Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang.

Faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar adalah Kompetensi Guru. Guru merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Guru merupakan pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa (Danim, 2010: 17). Tugas-tugas tersebut tidak akan berjalan dengan baik apabila guru tidak memiliki kompetensi/kemampuan dalam melaksanakannya. Kompetensi yang wajib guru miliki dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut agar terlaksana dengan baik ada empat, yaitu kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam hal ini Kompetensi Guru dilihat dari segi persepsi siswa. Persepsi merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Menurut Slameto (2013: 102), persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia akan terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataannya, bukan pada kenyataan itu sendiri. Persepsi setiap individu akan muncul persepsi positif dan persepsi negatif, tergantung pada pengamatan dan penilaian individu tersebut. Begitu juga dengan persepsi siswa tentang kompetensi guru, dapat bersifat positif dan negatif, tergantung pada pengamatan dan penilaian siswa mengenai bagaimana guru tersebut bersikap, berkomunikasi, dan mengajar.

Persepsi yang ada pada diri individu akan memengaruhi bagaimana perilaku individu tersebut. Perbedaan pandangan setiap individu pada saat pengamatan akan menghasilkan perbedaan persepsi. Persepsi siswa baik berupa persepsi positif maupun negatif akan memengaruhi perilaku yang tampak. Perilaku positif akan muncul apabila seseorang mempersepsikan secara positif, dan begitu juga perilaku negatif akan muncul ketika seseorang mempersepsikan negatif. Apabila siswa

mempersepsikan guru adalah guru yang baik dan menyenangkan, maka siswa akan memperlakukan guru tersebut dengan menghargai dan menghormatinya, dan sebaliknya. Jika persepsi siswa tentang kompetensi guru positif, maka dapat dimungkinkan prestasi belajar siswa akan meningkat, dan sebaliknya, jika persepsi siswa tentang kompetensi guru negatif, maka dapat dimungkinkan prestasi belajar siswa akan menurun, karena dalam hal ini persepsi siswa atau pandangan siswa akan memengaruhi dalam intensitas pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Maret 2017 di Kelas XI Akuntansi 3 SMK YPKK 2 Sleman dimana 75% dari 24 siswa prestasi belajar siswa rendah, hal ini diduga disebabkan ada siswa yang memiliki persepsi tentang kompetensi guru yang negatif, jika dilihat dari masih banyak guru yang masuk kelas dengan terlambat dan masih banyak guru yang meninggalkan ruang kelas saat jam pelajaran dengan alasan pergi ke ruang guru. Hal tersebut memberikan kesempatan bagi siswa untuk bergurau dengan teman-temannya. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru yang negatif tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa belum secara maksimal terkhusus Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Faktor eksternal lainnya yang memengaruhi Prestasi Belajar lainnya adalah Lingkungan Keluarga. Menurut Hasbullah (2012: 38) menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama dan utama karena di dalam keluarga inilah anak pertama dan

utama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga. Lingkungan keluarga yang baik akan membentuk dorongan dan semangat bagi setiap individu untuk senantiasa berprestasi, dan sebaliknya lingkungan keluarga yang tidak baik akan membentuk dorongan siswa yang buruk, yaitu biasanya prestasi belajar siswa akan menurun. Berikut Lingkungan Keluarga berkalitan dengan suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik anak, sikap orang tua kepada anak, saling menghormati antara orang tua dan anak, dan mewujudkan kepercayaan antara orang tua dan anak.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 21 Maret 2017 di SMK YPKK 2 Sleman bahwa siswa yang bersekolah di SMK YPKK 2 Sleman merupakan siswa mayoritas ekonomi keluarga dibawah ekonomi menengah bawah, ada 60% dari 115 siswa yang bersekolah di SMK YPKK 2 Sleman orang tuanya berpenghasilan rendah, sehingga sarana dan prasarana belajar siswa kurang dan selain itu perhatian orang tua terhadap anak juga relatif kurang. Jadi Lingkungan Keluarga tersebut diduga menjadi salah satu faktor eksternal yang menyebabkan siswa belum mencapai Prestasi Belajar yang maksimal terutama Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan pengamatan, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang beberapa siswa di kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Genap belum optimal, jika dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM 75.
2. Motivasi Belajar siswa yang rendah akan memengaruhi belajar siswa, sehingga prestasi belajar siswa menurun, hal tersebut dilihat dari siswa yang masih banyak tidak memperhatikan guru menjelaskan dan nilai-nilai UTS atau UAS yang belum mencapai KKM.
3. Kompetensi Guru yang menurun, sehingga prestasi belajar siswa menurun hal ini dilihat dari masih ada guru yang terlambat masuk kelas dan masih ada guru yang sering meninggalkan kelas saat jam

pelajaran, sehingga siswa berkesempatan untuk bergurau dan tidak mengerjakan tugas dari guru, ketika tidak ada guru di dalam kelas.

4. Lingkungan Keluarga yang tidak baik, sehingga prestasi belajar siswa menurun. Jika dilihat dari terbatasnya sarana dan prasarana belajar yang dimiliki siswa, kurangnya perhatian orang tua siswa, dan keadaan ekonomi keluarga siswa yang sebagian besar masih berpenghasilan rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan tersebut diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang pada aspek kognitif, faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu Motivasi Belajar dan faktor eksternal yaitu tentang Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga. Dalam hal ini untuk Kompetensi Guru peneliti akan membatasi penelitiannya pada persepsi siswa tentang Kompetensi Guru.

Persepsi adalah sebuah proses menginterpretasikan stimulus yang masuk ke otak dengan bantuan alat indera, yakni penglihatan, pencium, peraba, perasa, dan pendengaran, yang akan membentuk suatu persepsi positif atau negatif. Melalui persepsi siswa tentang Kompetensi Guru maka peneliti akan mengetahui seberapa besar kompetensi guru dari segi pandangan siswa. Siswa yang menilai kompetensi guru negatif maka guru

tersebut dinilai siswa tidak sesuai dengan kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dan sebaliknya jika siswa menilai kompetensi guru positif maka guru tersebut dinilai siswa sudah sesuai kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dapat dijabarkan rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017
2. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017
4. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat menambah pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Akuntansi dalam kaitannya dengan pengaruh Motivasi

Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tempat pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat didalam bangku perkuliahan.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan agar lebih memahami faktor-faktor yang memengaruhi dalam prestasi belajar siswa yang kaitannya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

c. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan sebagai masukan terhadap kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan agar dapat menunjang Prestasi Belajar Siswa yang kaitannya dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang secara maksimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi

Menurut Suprijanto (2012: 214) mendefinisikan, “Prestasi sebagai suatu cara mengukur hasil suatu kegiatan pendidikan”. Menurut Syah (2006: 141) mendefinisikan, “Prestasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Menurut Sukardi (2012: 5) menyebutkan bahwa, “Prestasi menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil belajar dan materi yang telah digunakan oleh guru, apakah dapat diterima atau tidak oleh para siswanya”.

Berdasarkan pendapat menurut para ahli di atas, dapat diketahui bahwa prestasi merupakan suatu cara pengukuran untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan yang menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil pembelajaran terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu, berupa kemampuan seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan, kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan intruksional oleh para siswa.

b. Pengertian Belajar

Belajar dalam hal ini bisa dilakukan dimana saja, tidak hanya di sekolah akan tetapi juga bisa dilakukan di luar sekolah seperti di rumah atau di lingkungan masyarakat. Menurut Syah (2006: 68), “Belajar merupakan tahap dimana perubahan tingkah laku individu, yang relatif menetap sebagai suatu pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Sedangkan menurut Uno (2013: 23), “Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut Sugihartono, dkk (2007: 74-76), mengidentifikasi ciri-ciri kegiatan belajar, yaitu :

- 1) Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar.
- 2) Perubahan bersifat kontinu dan fungsional.
- 3) Perubahan bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan bersifat permanen.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang merupakan tahap dimana perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dari pendapat ahli mengenai prestasi dan pendapat ahli mengenai belajar, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar merupakan suatu cara pengukuran untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan dari perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungan yang menunjukkan informasi tentang pencapaian hasil pembelajaran terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu, berupa kemampuan seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan, kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan intruksional oleh para siswa

d. Pengertian Akuntansi Perusahaan Dagang

Menurut Somantri (2011: 1) mengatakan bahwa, “Akuntansi dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan pencatatan, penggolongan, pengihtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang dilakukan suatu unit usaha, agar pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan unit usaha yang bersangkutan dapat membuat pertimbangan-pertimbangan dan mengambil keputusan ekonomi sesuai dengan kepentingan pihak tersebut”. Menurut AAA (American Accounting Association) dalam Hendi Soemantri (2011: 19) menjelaskan “Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan

informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi. Selanjutnya, perusahaan dagang merupakan perusahaan yang melibatkan transaksi penjualan dan pembelian barang, tanpa memproduksi produk. Menurut Somantri (2011: 141), perusahaan dagang adalah membeli barang dagang, menyimpan untuk sementara, kemudian menjual kembali barang dagang tanpa perubahan terhadap sifat barang yang bersangkutan. Perusahaan dagang harus terlebih dahulu membeli barang dagang untuk dijual kepada pelanggan. Bila barang tersebut telah terjual, pendapatan dilaporkan sebagai penjualan, dan biaya dari barang diakui sebagai beban.

Dari definisi menurut para ahli di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa akuntansi perusahaan dagang merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, pelaporan dan penganalisisan informasi keuangan atau informasi ekonomi perusahaan dagang yang bersifat kuantitatif dalam satuan uang sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan, pengendalian sumber daya operasi atau dalam mengevaluasi kinerja.

e. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Secara keseluruhan dari pendapat para ahli di atas mulai dari pengertian prestasi, belajar, akuntansi perusahaan dagang dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam menjalankan proses belajar yang dipengaruhi faktor internal, eksternal dan pendekatan belajar siswa dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dengan nilai atau angka setelah dievaluasi pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang.

f. Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai oleh seorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari internal (dalam diri siswa) maupun berasal dari eksternal (luar diri siswa). Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang penting sekali dalam rangka untuk membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal dengan kemampuannya masing-masing.

Sugihartono (2007: 76-77) menyatakan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmani (kesehatan dan cacat

tubuh), faktor psikologis (intelegensi, kreativitas, perhatian, minat, motivasi, bakat, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.

- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu yang sedang belajar, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, alat pembelajaran, media pembelajaran, disiplin belajar, keadaan gedung, waktu belajar, standar pelajaran di atas ukuran), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Purwanto (2006: 107) terdapat faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu:

- 1) Faktor dari luar siswa, berupa:
 - a) Lingkungan alam dan lingkungan sosial.
 - b) Instrumental (kurikulum, guru, sarana dan fasilitas, administrasi).
- 2) Faktor dari dalam siswa, berupa:
 - a) Fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indera).
 - b) Psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif).

Menurut Syah (2006: 140), prestasi belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa, faktor dari luar diri siswa, dan faktor pendekatan belajar. Faktor dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor fisiologis (jasmani dan kesehatan) dan psikologis (tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa). Faktor dari luar diri siswa meliputi faktor sosial (guru, staf administrasi, teman-teman sekelas) dan nonsosial (gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga, alat belajar, keadaan cuaca, waktu belajar). Selanjutnya faktor pendekatan belajar terdapat tiga macam tingkatan yaitu pendekatan tinggi, sedang, dan rendah.

Menurut Slameto (2013: 54), terdapat dua faktor yang memengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain fisik atau jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi). Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan

lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Berdasarkan dari pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dapat digolongkan menjadi dua yakni: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal siswa dipengaruhi oleh jasmaniah, kematangan fisik, kelelahan, motivasi belajar, minat belajar, kreativitas belajar, intelegensi, bakat, sikap, fisiologi, psikologi, gaya belajar, dan faktor pribadi. Faktor eksternal siswa dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, sarana dan fasilitas, sekolah, guru, dan metode mengajarnya.

g. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Pengukuran terhadap prestasi belajar siswa perlu dilakukan agar guru dapat mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan. Untuk melakukan pengukuran tersebut adalah dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru akuntansi perusahaan dagang. Menurut Syah (2011: 197), “Evaluasi merupakan proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”.

Evaluasi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Pre-test dan post-test dilakukan oleh guru secara rutin pada setiap akan memulai pelajaran.
- 2) Evaluasi prasyarat bertujuan untuk mengidentifikasi penguasaan siswa atas materi lama yang mendasari materi baru yang akan diajarkan.
- 3) Evaluasi diagnostik dilakukan setelah selesai penyajian sebuah satuan pelajaran dengan tujuan mengidentifikasi bagian-bagian tertentu yang belum dikuasai siswa.
- 4) Evaluasi formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 5) Evaluasi sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode tertentu. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau ukuran mutu sekolah.
- 6) Ujian Akhir Nasional (UAN) dirancang untuk siswa yang telah menduduki kelas tertinggi pada suatu jenjang pendidikan

tertentu, seperti jenjang SD/MI,SLTP/MTs, dan sekolah menengah, yakni SMA/MA/SMK.

Sedangkan, menurut Suharsimi (2013: 177), ada dua bentuk tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar yaitu:

- 1) Tes subjektif berbentuk tes uraian.
- 2) Tes objektif berbentuk tes pilihan ganda, tes benar salah, tes menjodohkan, dan tes isian.

Berdasarkan penjelasan menurut para ahli di atas, kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru Kompetensi Keahlian Akuntansi mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang bertujuan untuk mengetahui hasil atau tidaknya proses pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang yang telah dilakukan dengan melihat dari Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, sehingga dapat diketahui sejauh mana siswa tersebut dapat menerima materi yang disampaikan oleh guru. Di SMK YPKK 2 Sleman evaluasi dilakukan dengan tes formatif yaitu tes yang diberikan pada akhir program atau biasanya dapat disakan dengan Ulangan Harian (UH), Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Ulangan Akhir Semester (UAS).

Dalam penelitian ini untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 menggunakan tes formatif yaitu data nilai tes yang diberikan oleh guru pada setiap

akhir program atau biasanya disamakan dengan Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) Semester Genap. Ujian Tengah Semester (UTS) menunjukkan nilai prestasi belajar siswa mencakup seluruh kompetensi dasar Semester Genap yang telah diajarkan sampai dengan pelaksanaan UTS. Sedangkan Ujian Akhir Semester (UAS) menunjukkan nilai prestasi belajar siswa mencakup seluruh kompetensi dasar Semester Genap yang telah diajarkan selama satu semester. Jadi, nilai UTS dan UAS telah mencakup seluruh kompetensi dasar dalam satu semester yaitu semester genap.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 75), “Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar ini dapat tercapai”. Sedangkan menurut Uno (2013: 23) menyatakan, “Hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seorang siswa. Prestasi belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar.

Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula menerima dan memahami materi pelajaran sekolah. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Pendapat lain mengenai pengertian motivasi belajar dikemukakan Iskandar (2009: 181) yaitu:

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang dapat merubah perilaku individu untuk mencapai tujuan belajar yaitu prestasi belajar optimal.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Agus (2016: 182) ada tiga macam fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Mendorong peserta didik untuk berbuat.
- 2) Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni ke arah tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi kegiatan pembelajaran.

Menurut Sardiman (2011: 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Menurut Eveline dan Hartini (2011: 51) menyatakan ada dua fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Sebagai daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan.
- 2) Dapat memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Hamalik (2012: 175) fungsi Motivasi Belajar adalah:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

Dari uraian menurut para ahli di atas fungsi dari motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri yang berguna untuk

menggerakkan, menentukan arah, dan menyeleksi perbuatan yang pantas atau tidak pantas dikerjakan guna untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi siswa juga akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

c. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang ada di dalam dan di luar dari seorang siswa memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Ciri-ciri tersebut dikemukakan oleh Sardiman (2011: 83), sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Minat terhadap bermacam-macam masalah (minat untuk sukses).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 7) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

3. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa

Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra (Sugihartono, 2007: 8).

Menurut Slameto (2013: 102), Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukannya lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, pencium, peraba, dan perasa.

Persepsi (Walgito, 2010: 99) merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Proses pengindraan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu mata sebagai penglihatan, telinga sebagai pendengaran, hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat mengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat peraba, yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu.

Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor (Walgito, 2010: 101), yaitu:

- 1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu

yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Dalam hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, berikut merupakan syarat agar terjadinya persepsi, yaitu (1) objek atau stimulus yang dipersepsikan, (2) alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syaraf fisiologis, dan (3) perhatian, yang merupakan syarat psikologis.

Persepsi adalah interpretasi terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan yang bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi pada setiap individu.

b. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 pasal 1 (ayat 10) menjelaskan bahwa:

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Menurut Broke and Stone 1995 dalam (Mulyasa 2011:25), mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Selanjutnya, dalam Kemendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

c. Indikator Kompetensi Guru

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 dan peraturan Pemerintah Standar Nasional Pendidikan No. 19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi empat kompetensi, yaitu:

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah berupa kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil, mencakup bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Kepribadian yang dewasa, mencakup penampilan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Kepribadian yang arif mencakup, menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

- d) Kepribadian yang berwibawa, mencakup memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, mencakup bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.
- f) Evaluasi diri dan pengembangan diri, mencakup memiliki kemampuan untuk berintrospeksi diri dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.

2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- a) Memahami peserta didik secara mendalam, mencakup memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, mencakup memahami landasan kependidikan, menerapkan teori

belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- c) Melaksanakan pembelajaran, mencakup menata *setting* pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mencakup merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran secara umum.
- e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, mencakup memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan

silabus mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

a) Menguasai substansi keilmuan yang berkaitan dengan bidang studi, mencakup memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar, memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

b) Menguasai struktur dan metode keilmuan. Mencakup menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi secara profesional dalam konteks global.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.

a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mencakup berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.

- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar.

d. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru adalah suatu penilai siswa terhadap guru yang diperoleh dari alat indera berkaitan dengan kompetensi guru berdasarkan pengamatan mereka selama proses pembelajaran.

4. Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah (2012: 38) menyatakan bahwa:

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan juga dikatakan sebagai lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah keluarga.

Dari pendapat Hasbullah di atas, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan yang utama dan yang pertama bagi pendidikan anak. Bagi seorang anak, keluarga merupakan persekutuan hidup karena pada lingkungan keluarga tempat di mana ia menjadi diri sendiri. Keluarga juga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya.

Definisi Lingkungan Keluarga menurut Dalyono (2005: 59) yaitu Lingkungan Keluarga adalah salah satu faktor eksternal yang memengaruhi prestasi belajar. Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta anggota keluarga yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi di rumah, semuanya itu turut memengaruhi pencapaian prestasi belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut memengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidaknya peralatan/media belajar seperti papan tulis, gambar peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya, semuanya itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.

Jadi dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak dan di dalamnya meliputi kondisi-kondisi dalam dunia yang dapat memengaruhi tingkah laku anak dan anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa.

b. Fungsi dan Peranan Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah (2012: 39-43) bahwa fungsi dan peranan pendidikan keluarga yaitu:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga penting diperlukan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan.

- 2) Menjamin kehidupan emosional anak
Melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat terpenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan arena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni.
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral
Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial
Di dalam kehidupan keluarga, merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak.
- 5) Peletakan dasar-dasar keagamaan
Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi dan peranan pendidikan keluarga adalah terdiri dari pengalaman pertama masa anak-anak, menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial, dan peletakan dasar-dasar keagamaan. Lingkungan keluarga merupakan wadah bagi anak dalam konteks proses belajarnya untuk mengembangkan dan membentuk diri dalam fungsi sosialnya. Selain itu, keluarga merupakan tempat

belajar bagi anak dalam segala sikap untuk berbakti kepada Tuhan sebagai perwujudan nilai hidup yang tinggi. Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orang tua (Hasbullah, 2012: 39).

Menurut Ihsan (2003: 18) fungsi lembaga pendidikan keluarga adalah:

- 1) Merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak dan menjadi pengaruh untuk perkembangan pribadinya.
- 2) Sebagai penjamin kehidupan emosional yang penting bagi pembentukan kepribadian anak yang terwujudnya melalui pendidikan dalam keluarga.
- 3) Sebagai wahana pendidikan moral bagi anak dengan memberikan teladan yang baik agar terbentuk manusia yang berbudi luhur.
- 4) Sebagai wahana pembentukan makhluk sosial karena di dalam keluarga tumbuh sikap tolong-menolong dan tenggang rasa.
- 5) Sebagai lembaga pendidikan agama, membangun dan mengarahkan anak menjadi manusia yang mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi keluarga adalah sebagai faktor penting dalam perkembangan anak. Pendidikan pertama dan utama dasar-dasar moral pada anak

ada ditangan keluarga. Selain itu, keluarga memberikan bekal agama sehingga anak menjadi makhluk yang religius.

c. Indikator Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2013: 61-64) faktor-faktor lingkungan keluarga yang memengaruhi belajar anak yaitu:

- 1) Cara orang tua mendidik
Orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/baik memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.
- 2) Relasi antaranggota keluarga
Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.
- 3) Suasana rumah
Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak dan belajar. Suasana rumah yang tegang, rebut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antaranggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah akibatnya belajarnya kacau. Sebaliknya jika di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.
- 4) Keadaan ekonomi keluarga
Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan lain-lain juga membutuhkan

fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga memengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor lingkungan keluarga dalam menentukan keberhasilan anak ada beberapa hal, dengan cara orang tua mendidik akan membentuk kepribadian dan intelegensi anak yang akan nampak pada kehidupan dan keberhasilannya serta orang tua dituntut untuk mendidik anak sehingga anak tersebut sanggup menolong dirinya di dalam menghadapi permasalahan hidupnya serta memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Relasi antaranggota keluarga mencerminkan komunikasi antaranggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Suasana rumah yang mendukung berkaitan dengan kenyamanan belajar akan memengaruhi keberhasilan anak dalam belajarnya. Keadaan ekonomi orang tua yang cukup akan terpenuhinya sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan anak dalam prestasi belajarnya. Pengertian orang tua yang diberikan terhadap perkembangan prestasi belajar anaknya di

dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Latar belakang kebudayaan di dalam keluarga sangat memengaruhi prestasi belajar yang secara tidak langsung berhubungan dengan kebiasaan belajar yang baik dalam lingkungan keluarga yang dapat mendorong anak dalam belajar.

Menurut Hasbullah (2012: 88) mengemukakan mengenai sumbangan keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang air, berbicara, berjalan, berdoa, sungguh-sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi.
- 2) Sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sumbangan keluarga bagi pendidikan anak yaitu dengan cara orang tua melatih anak untuk menguasai cara-cara mengurus diri dan menjadi teladan yang baik bagi anak karena sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Oleh karena itu lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal penting yang dapat memengaruhi pendidikan anak.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Asmara, Anita (2015)

Penelitian oleh Anita Asmara (2015) berjudul “Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar

Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dibuktikan dengan $r_{x_1y} = 0,273$, $r^2_{x_1y} = 0,074$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dibuktikan dengan $r_{x_2y} = 0,216$, $r^2_{x_2y} = 0,047$. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dibuktikan dengan $r_{x_3y} = 0,209$, $r^2_{x_3y} = 0,044$. (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, dibuktikan dengan $r_{x_4y} = 0,544$, $r^2_{x_4y} = 0,296$. (5) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7

Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 dibuktikan dengan $R_{x(1,2,3,4)y} = 0,568$, $R^2_{x(1,2,3)y} = 0,293$, $F_{hitung} (13,861) > F_{tabel} (2,470)$. Penelitian yang dilakukan Anita Asmara ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan menggunakan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Anita Asmara menggunakan empat variabel bebas dan sekolah sebagai objek penelitian, penelitian relevan di SMK N 7 Yogyakarta sedangkan penelitian ini di SMK YPKK 2 Sleman.

2. Kurnialita, Diana (2013)

Penelitian oleh Diana Kurnialita (2013) berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (4,022) > t_{tabel} (2,02)$ dengan koefisien determinasi $r^2_{x_1y} = 0,278$ yang artinya sebesar 27,8% variabel ini memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. (2) terdapat pengaruh positif Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (3,024) > t_{tabel} (2,02)$

dengan koefisien determinasi $r^2_{x_1y} = 0,179$ yang artinya sebesar 17,9% variabel ini memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. (3) terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan menunjukkan nilai $F_{hitung} (12,917) > F_{tabel} (3,21)$ pada taraf signifikan 5% dengan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)} = 0,387$ yang artinya sebesar 38,7% kedua variabel ini secara bersama-sama memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Penelitian yang dilakukan Diana Kurnialita ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel bebas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, serta sekolah sebagai objek penelitian, penelitian relevan di SMA Islam 1 Gamping sedangkan penelitian ini di SMK YPKK 2 Sleman.

3. Listiana, Nani (2013)

Penelitian oleh Nani Listiana (2013) berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3

Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $r_{x_1y} = 0,808$, $r^2_{x_1y} = 0,652$, $t_{hitung} (9,386) > t_{tabel} (2,021)$. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $r_{x_2y} = 0,488$, $r^2_{x_2y} = 0,238$, $t_{hitung} (3,832) > t_{tabel} (2,021)$. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $R_{y(1,2)} = 0,838$, $R^2_{y(1,2)} = 0,703$, $F_{hitung} (54,436) > F_{tabel} (3,20)$. Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif dari variabel Motivasi Belajar 83,35% dan besarnya Sumbangan Efektif 58,60%, dan besarnya Sumbangan Relatif variabel Lingkungan Keluarga 16,65% dan besarnya Sumbangan Efektif 11,70%. Penelitian yang dilakukan Nani Listiana ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, dan variabel terikat yang digunakan oleh penelitian relevan adalah Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, serta sekolah sebagai objek

penelitian, penelitian relevan di SMK YPKK 3 Sleman sedangkan penelitian ini di SMK YPKK 2 Sleman.

4. Febrianti, Rahma (2016)

Penelitian oleh Rahma Febrianti (2016) berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, dibuktikan dengan $r_{x_1y} = 0,723$, $r^2_{x_1y} = 0,523$, $t_{hitung} (8,945) > t_{tabel} (1,993)$ dan signifikansi 5%. (2) terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, dibuktikan dengan $r_{x_2y} = 0,671$, $r^2_{x_2y} = 0,45$, $t_{hitung} (7,732) > t_{tabel} (1,993)$ dan signifikansi 5%. (3) terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016, dibuktikan dengan $R_{y(1,2)} = 0,741$, $R^2_{y(1,2)} = 0,550$, $F_{hitung} (43,935) > F_{tabel} (3,124)$ dan signifikansi 5%. Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif dari variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru 67,55% dan besarnya Sumbangan Efektif 37,15%, dan besarnya Sumbangan Relatif variabel

Motivasi Belajar 32,45% dan besarnya Sumbangan Efektif 17,85%. Penelitian yang dilakukan Rahma Febrianti ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, dan variabel terikat yang digunakan oleh penelitian relevan adalah Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, serta sekolah sebagai objek penelitian, penelitian relevan di SMA Negeri 4 Yogyakarta sedangkan penelitian ini di SMK YPKK 2 Sleman.

5. Ragil P, Restu (2013)

Penelitian oleh Restu Ragil Pamungkas (2013) berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $r_{x_1y} = 0,702$, $r^2_{x_1y} = 0,492$, $t_{hitung} (8,061) > t_{tabel} (1,671)$, dengan koefisien beta 0,857 dan signifikansi 0,000. (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas

X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $r_{x_2y} = 0,791$, $r^2_{x_2y} = 0,626$, $t_{hitung} (10,589) > t_{tabel} (1,671)$, dengan koefisien beta 0,658 dan signifikansi 0,000. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $R_{y(1,2)} = 0,832$, $R^2_{y(1,2)} = 0,693$, $F_{hitung} (74,391) > F_{tabel} (3,13)$. Koefisien beta masing-masing variabel adalah 0,408 dan 0,482, konstanta 38,522, signifikansi 0,000, dan persamaan garis regresi $Y = 0,482 X_1 + 0,482 X_2 + 38,522$. Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif dari variabel Kedisiplinan Belajar 39,72% dan besarnya Sumbangan Efektif 27,52%, dan besarnya Sumbangan Relatif variabel Lingkungan Keluarga 60,28% dan besarnya Sumbangan Efektif 41,78%. Penelitian yang dilakukan Restu Ragil Pamungkas ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel bebas Lingkungan Keluarga. Perbedaannya adalah pada penelitian relevan menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, dan variabel terikat yang digunakan oleh penelitian relevan adalah Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang, serta sekolah sebagai objek penelitian, penelitian

relevan di SMK Negeri 1 Yogyakarta sedangkan penelitian ini di SMK YPKK 2 Sleman.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Motivasi Belajar adalah dorongan-dorongan yang timbul dari dalam diri untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas secara sistematis untuk mencapai tujuan. Motivasi Belajar yang ada didalam diri akan memengaruhi aktivitas belajar, dimana siswa yang memiliki motivasi tinggi akan cenderung lebih rajin belajar, aktif dalam kelas dan selalu mencari sumber-sumber belajar untuk menunjang wawasan yang dimiliki, dan pada akhirnya akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa, sedangkan siswa yang memiliki Motivasi Belajar rendah maka akan cenderung malas belajar, kurang rajin, tidak aktif didalam kelas, dan bahkan tidak ada usaha untuk mencari sumber-sumber belajar untuk menambah wawasannya, dan pada akhirnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa tersebut akan semakin menurun. Dengan demikian, siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi di duga akan memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dengan hasil yang optimal, sedangkan siswa yang memiliki Motivasi Belajar

yang rendah di duga akan memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang kurang optimal.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Persepsi merupakan suatu proses dimana individu menerima stimulus melalui alat reseptor yaitu alat indra, seperti penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan penciuman. Persepsi akan muncul ketika individu mulai mengamati sesuatu yang dianggap penting. Kompetensi guru merupakan sekumpulan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggungjawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Persepsi individu dengan individu lain tentunya akan berbeda. Hal ini dikarenakan mereka juga memandang sesuatu tersebut dengan sudut pandang yang berbeda. Persepsi dapat bersifat positif dan negatif. Persepsi positif terjadi jika objek yang dipersepsikan sesuai dengan kenyataan dan dapat diterima secara rasional dan emosional, sedangkan persepsi negatif terjadi jika objek yang dipersepsikan tidak sesuai dengan kenyataan dan tidak dapat diterima secara rasional dan emosional.

Seorang siswa yang memiliki persepsi positif terhadap kompetensi guru akan mendorongnya untuk bisa menghargai, menghormati, menyenangkan gurunya, sehingga siswa akan senang hati dalam

menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, prestasi belajar siswa akan cenderung meningkat. Sedangkan, apabila seorang siswa memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi guru mereka, maka akan mendorong siswa untuk tidak menyukai, menghormati, menghargai, dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran guru tersebut. Dengan demikian, prestasi belajar siswa tersebut akan cenderung menurun. Jadi dengan demikian, jika Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru bersifat positif, maka diduga akan memengaruhi positif Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang semakin meningkat baik, sedangkan jika Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru bersifat negatif, maka diduga akan memengaruhi positif Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang semakin menurun.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak dan di dalamnya meliputi kondisi-kondisi dalam dunia yang dapat memengaruhi tingkah laku anak untuk berkembang menjadi dewasa. Dalam hal ini lingkungan keluarga meliputi suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik anak, sikap orang tua kepada anak, saling menghormati antara orang tua dan anak, dan mewujudkan kepercayaan antara orang tua dan anak.

Berdasarkan hal tersebut jika Lingkungan Keluarga baik dan tenang nyaman bagi anak, maka dapat mendorong anak untuk meningkatkan prestasi belajar, dan sebaliknya jika Lingkungan Keluarga yang tidak baik, dan tidak tenang atau tidak nyaman bagi anak, maka dapat mendorong anak untuk tidak meningkatkan prestasi belajarnya atau prestasi belajar anak tidak optimal. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bawa Lingkungan Keluarga yang baik, nyaman, dan tentram diduga akan memengaruhi positif Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang secara optimal, dan sebaliknya, jika Lingkungan Keluarga yang tidak baik, tidak nyaman, dan tidak tentram diduga akan memengaruhi positif dalam menurunkan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

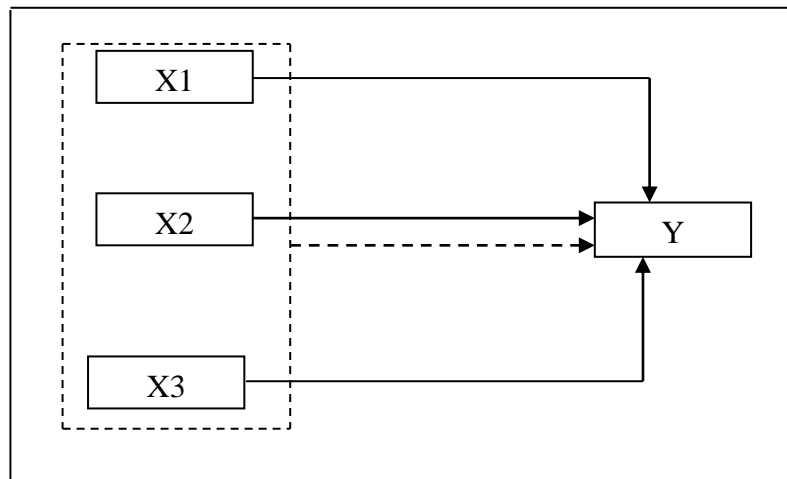
Faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang adalah Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga. Apabila siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka siswa akan cenderung rajin belajar dan aktif didalam kelas dalam proses pembelajaran. Demikian juga Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga, apabila siswa memiliki Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru yang

positif dan Lingkungan Keluarga yang baik, maka siswa akan cenderung dapat menghargai dan menghormati guru dan memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai prestasi dengan adanya lingkungan keluarga yang mendukung dan mendorong yang baik dalam aktivitasnya.

Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Faktor Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Maka dimungkinkan, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X1 = Motivasi Belajar

X2 = Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

X3 = Lingkungan Keluarga

Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

—→ = Pengaruh X1, X2 dan X3 secara sendiri-sendiri terhadap Y

- - - → = Pengaruh X1, X2 dan X3 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori dan kerangka berpikir dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

H2: Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

H3: Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

H4: Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka desain penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui sebab akibat pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dimana penelitian ini berfokus meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2010: 17). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dalam angka. Hasil penelitian ini berwujud data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YPKK 2 Sleman yang beralamat di Jl. Pemuda-Wadas Telp/Fax 0274-868394, RT 4/RW 2, Tridadi, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI akuntansi tahun ajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian pada bulan Mei-Juli 2017.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat:

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

2. Variabel bebas:

- a) Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam X_1
- b) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru yang dinyatakan dalam X_2
- c) Lingkungan Keluarga yang dinyatakan dalam X_3

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 5 kelas dalam jumlah 115 siswa.

Tabel 1. Data Jumlah Populasi Penelitian

Sumber: Data Sekunder

No	Kelas	Jumlah
1	XI Akuntansi 1	22
2	XI Akuntansi 2	24
3	XI Akuntansi 3	24
4	XI Akuntansi 4	22
5	XI Akuntansi 5	23
	Jumlah	115

(Dokumen Daftar Siswa SMK YPKK 2 Sleman 2016/2017)

E. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Menurut Syah (2006: 141) mendefinisikan, “Prestasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Menurut Uno (2013: 23), “Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau

penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu”. Menurut AAA (American Accounting Association) dalam Hendi Soemantri (2011: 19) menjelaskan “Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi. Selanjutnya, perusahaan dagang merupakan perusahaan yang melibatkan transaksi penjualan dan pembelian barang, tanpa memproduksi produk. Serta menurut Somantri (2011: 141), perusahaan dagang adalah membeli barang dagang, menyimpan untuk sementara, kemudian menjual kembali barang dagang tanpa perubahan terhadap sifat barang yang bersangkutan.

Maka definisi operasional dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang adalah hasil tingkat keberhasilan siswa yang berbentuk angka atau simbol yang dicapai, yang membahas pencatatan, pengidentifikasian, peringkasan, pelaporan dan menganalisis data keuangan pada perusahaan dagang. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata total dari nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) pada Semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 pada aspek kognitif. Keunggulan dari penggunaan skor pada aspek kognitif dengan rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS)

dibanding dengan menggunakan test sendiri hal ini terkait pada kevalidan soal. Menurut hasil wawancara yang peneliti lakukan bawasannya soal yang digunakan untuk UTS dan UAS menggunakan soal-soal dari soal Ujian Nasional, sehingga tingkat kevalidan soal sudah teruji oleh pihak-pihak yang membuat soal Ujian Nasional, akan tetapi pihak guru juga masih meneliti ulang soal-soal dari Ujian Nasional apabila akan digunakan untuk soal UTS dan UAS dikemudian harinya. Nilai rata-rata yang telah ditetapkan oleh SMK YPKK 2 Sleman sesuai hasil dari dokumentasi yang diterima oleh peneliti dengan nilai rata-rata ≥ 75 dikategorikan tuntas, dan nilai rata-rata < 75 dikategorikan belum tuntas.

2. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011: 75), “Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar ini dapat tercapai”. Menurut Uno (2013: 23) menyatakan, “Hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Maka definisi operasional dalam penelitian ini yaitu Motivasi Belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam diri siswa yang menimbulkan aktivitas-aktivitas untuk melakukan sesuatu yang berguna secara

terarah untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi Belajar dalam penelitian ini diukur dengan indikator, yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih sering bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melupakan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah. Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

3. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Menurut Slameto (2013: 102), Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Kemendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu. Maka definisi operasional dalam penelitian ini yaitu Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru adalah suatu sudut pandang siswa dalam menilai suatu kompetensi guru dengan menggunakan alat indra, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan perasaan yang masuk kedalam otak. Hasil persepsi siswa tersebut berupa persepsi positif dan persepsi negatif tentang kompetensi guru. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dalam penelitian ini diukur dengan indikator, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Angket yang digunakan adalah angket tertutup.

4. Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah (2012: 38) menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Menurut Dalyono (2005: 59) yaitu Lingkungan Keluarga adalah suatu media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak untuk proses dewasa. Maka definisi operasional dalam penelitian ini yaitu Lingkungan Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama anak mulai mengenal lingkungan dan mendapat bimbingan agar terarahkan untuk menuju proses dewasa. Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator, yaitu suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik anak, sikap orang tua kepada anak, saling menghormati antara orang tua dan anak, dan mewujudkan kepercayaan antara orang tua dan anak. Angket yang digunakan dalam penelitian variabel ini adalah angket tertutup.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, dan lain sebagainya”. (Suharsimi, 2010: 274). Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah data Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang dilihat dari rata-rata total Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester genap siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 pada aspek kognitif.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet”. (Sugiyono, 2011: 142).

Dalam penelitian ini angket berupa pernyataan tertutup dan dalam memperoleh data dilakukan dengan menyebarkan angket secara langsung kepada responden. Angket digunakan untuk mengukur variabel bebas yaitu, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011: 102), mendefinisikan instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun

sosial yang telah diamati”. Angket yang digunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Berikut langkah-langkah penyusunan instrumen:

1. Membuat kisi-kisi angket

Penyusunan angket dalam penelitian ini merupakan dengan penjabaran variabel bebas ke dalam beberapa indikator-indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dikembangkan lagi menjadi butir-butir pernyataan. Berikut kisi-kisi angket yang telah dibuat:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1,2,3*,4	3
	2. Ulet menghadapi kesulitan	5,6*,7	3
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa	8,9,10	3
	4. Lebih sering bekerja mandiri	11*,12,13	3
	5. Cepet bosan pada tugas-tugas yang rutin	14,15*,16	3
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	17*,18,19	3
	7. Tidak mudah melupakan hal yang sudah diyakini	20,21,22	3
	8. Senang mencari dan memecahkan soal	23,24,25	3
Jumlah			25

*Pernyataan negatif (Sardiman (2011: 83))

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	1. Kompetensi kepribadian	1,2,3*,4,5,6	6
	2. Kompetensi pedagogic	7,8,9,10,11,12	6
	3. Kompetensi professional	13,14,15*,16,17	5
	4. Kompetensi social	18,19,20	3
Jumlah			20

*Pernyataan negatif (UU Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005)

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Keluarga	1. Suasana rumah	1,2,3*	3
	2. Keadaan ekonomi keluarga	4,5*,6	3
	3. Cara orang tua mendidik anak	7*,8,9,10	4
	4. Sikap orang tua kepada anak	11,12*,13	3
	5. Saling menghormati antara orang tua dan anak	14,15,16,17*	4
	6. Mewujudkan kepercayaan	18,19,20*	3
			20

*Pernyataan negatif (Slameto (2013: 61-64))

2. Menyusun butir-butir pernyataan

Butir-butir pernyataan berbentuk pilihan dengan empat pilihan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif berupa pernyataan yang mendukung gagasan yang ada dalam studi pustaka, sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya.

3. Pembuatan skor atau skoring

Penetapan skor instrumen menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan memberikan skor 1 sampai 4 pada setiap

pernyataan dan memiliki 4 pilihan jawaban agar responden menyatakan secara tegas jawabannya. Alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP), skor untuk setiap pernyataan positif (+) adalah 4-1, sedangkan skor untuk setiap pernyataan negatif (-) adalah 1-4.

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh informasi mengenai yang sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen dilakukan di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 dengan pertimbangan karakteristik siswa yang hampir sama dilihat dari yayasan, lingkungan, dan masalah yang sama dengan dimaksud untuk diteliti. Uji instrumen akan diuji cobakan pada 30 siswa kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Jumlah tersebut sudah sesuai dengan kriteria pengambilan uji validitas dan reliabilitas.

Menurut Suharsimi (2010: 253) "... untuk unit analisis siswa subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah

memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”. Uji coba instrumen ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*, sumber data untuk kedua variabel yang akan dikonversikan dapat berasal dari sumber yang tidak sama, jenis data yang dikorelasikan adalah data ordinal, serta data dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Jadi korelasi *Spearman Rank* adalah bekerja dengan data ordinal atau berjenjang atau ranking, dan bebas distribusi. Adapun rumusnya yaitu:

$$\tilde{r} = 1 - \frac{6 \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

\tilde{r} : koefisien korelasi *Spearman Rank*

(Sugiyono, 2015: 244-245)

Jika hasil perhitungan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid, sehingga instrumen tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, r_{tabel} yang digunakan adalah pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui uji coba yang telah dilaksanakan kepada 30 Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 10 Siswa Kelas XI Akuntansi 1, 10 Siswa Kelas XI Akuntansi 2, dan 10 Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK YPKK 1 Sleman tahun ajaran 2016/2017, diperoleh

hasil uji validitas dari 25 pernyataan instrumen variabel Motivasi Belajar terdapat 5 pernyataan yang tidak valid atau gugur, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dari 20 pernyataan terdapat 4 pernyataan yang tidak valid atau gugur, dan variabel Lingkungan Keluarga dari 20 pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Butir Pernyataan Gugur Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item	Nomor Item Gugur
Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi tugas	1,2,3*,4	2, 4
	2. Ulet menghadapi kesulitan	5,6*,7	5, 6*
	3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa	8,9,10	
	4. Lebih sering bekerja mandiri	11*,12,13	
	5. Cepet bosan pada tugas-tugas yang rutin	14,15*,16	
	6. Dapat mempertahankan pendapatnya	17*,18,19	17*
	7. Tidak mudah melupakan hal yang sudah diyakini	20,21,22	
	8. Senang mencari dan memecahkan soal	23,24,25	
Jumlah		25	5

*Pernyataan Negatif

Tabel 7. Butir Pernyataan Gugur Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Variabel	Indikator	Nomor Item	Nomor Item Gugur
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	1. Kompetensi kepribadian	1,2,3*,4,5,6	1, 3*
	2. Kompetensi pedagogik	7,8,9,10,11,12	
	3. Kompetensi professional	13,14,15*,16,17	15*
	4. Kompetensi sosial	18,19,20	20
Jumlah		20	4

* Pernyataan Negatif

Tabel 8. Butir Pernyataan Gugur Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel	Indikator	Nomor Item	Nomor Item Gugur
Lingkungan Keluarga	1. Suasana rumah	1,2,3*	3*
	2. Keadaan ekonomi keluarga	4,5*,6	
	3. Cara orang tua mendidik anak	7*,8,9,10	7*
	4. Sikap orang tua kepada anak	11,12*,13	
	5. Saling menghormati antara orang tua dan anak	14,15,16,17*	14
	6. Mewujudkan kepercayaan	18,19,20*	
Jumlah		20	3

*Pernyataan Negatif

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid masih mewakili masing-masing indikator yang akan diungkapkan, sehingga instrumen masih layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji reliabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol.

Rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11 : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Suharsimi, 2010: 239)

Kriteria besarnya koefisien reliabilitasnya adalah:

0,800 - 1,000 = reliabilitas sangat kuat

0,600 - 0,799 = reliabilitas kuat

0,400 - 0,599 = reliabilitas sedang

0,200 - 0,399 = reliabilitas rendah

0,000 - 0,199 = reliabilitas sangat rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nama Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan Tingkat Reliabilitas
Motivasi Belajar	0,878	Sangat Kuat
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	0,893	Sangat Kuat
Lingkungan Keluarga	0,898	Sangat Kuat

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan secara langsung antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji linieritas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Misbahuddin dan Hasan (2014: 293) sebagai berikut :

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

Keterangan:

F : harga bilangan F garis regresi

S_{reg}^2 : rata-rata kuadrat garis regresi

S_{res}^2 : rata-rata kuadrat residu

Pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

dikatakan linier apabila F_{hitung} sama dengan atau lebih kecil dari F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka data dikatakan tidak linier pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki beberapa interkorelasi antar variabel bebas. Apabila antar variabel bebas terjadi multikolinieritas maka uji korelasi

ganda tidak dapat dilanjutkan dan sebaliknya. Berikut rumus uji multikolinieritas:

$$r_{x1}r_{x2}r_{x3} = \frac{N \sum X_1X_2X_3 - (\sum X_1)(\sum X_2)(\sum X_3)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}\{N \sum X_3^2 - (\sum X_3)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x1}r_{x2}r_{x3}$: koefisien korelasi antara variabel X_1, X_2 dan X_3

N : jumlah responden

$\sum X_1X_2X_3$: total perkalian antara X_1, X_2 dan X_3

$\sum X_1$: jumlah skor variabel bebas pertama

$\sum X_2$: jumlah skor variabel bebas kedua

$\sum X_3$: jumlah skor variabel bebas ketiga

$\sum X_1^2$: total kuadrat skor variabel bebas pertama

$\sum X_2^2$: total kuadrat skor variabel bebas kedua

$\sum X_3^2$: total kuadrat skor variabel bebas ketiga

(Suharsimi, 2010: 319)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Menurut Dyah (2012: 24) ada dua cara pendeteksian atau pengukuran ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residunya. Selanjutnya, untuk metode statistik dapat dilakukan dengan Uji Park, Uji Glejser, Uji White, Uji Sperman's Rank Correlation, Uji Goldfeld Quandt dan Uji Breusch-Pagan-Godfrey. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik yaitu Uji Glejser untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada setiap variabel. Metode statistik hasilnya

lebih valid dikarenakan tidak banyak asumsi yang dikeluarkan oleh peneliti.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dalam hal ini untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, selain itu analisis ini digunakan untuk pengujian hipotesis satu, dua, dan tiga. Berikut langkah-langkah Rumus yang digunakan dalam analisis regresi sederhana:

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : nilai yang diprediksi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

(Sugiyono, 2015: 261)

- 2) Mencari koefisien korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriterium Y menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

$\sum xy$: produk dari X dan Y
 $\sum x^2$: jumlah kuadrat dari produk X ($X - \bar{X}$)
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat nilai Y

(Sugiyono, 2011: 188)

3) Mencari koefisiensi determinasi (r^2)

Koefisiensi determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas

(X_1 maupun X_2 maupun X_3) dengan variabel terikat (Y). berikut ini

rumus yang digunakan:

$$\begin{aligned}
 r^1(1) &= x = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2} \\
 r^2(2) &= x = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2} \\
 r^3(3) &= x = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$r^2(1,2)$: koefisiensi determinasi antara y dengan x_1 , x_2 dan x_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara x_1 dengan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dengan y

$\sum x_3 y$: jumlah produk antara x_3 dengan y

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

a_3 : koefisien prediktor x_3

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium y

(Hadi, 2004: 22)

4) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan antar variabel. Uji

t dilakukan dengan uji satu pihak dengan taraf signifikansi 5%.

Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang di hitung

r : Koefisien korelasi

n : Cacah kasus

r² : Koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2014: 184)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikannya 0,05. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung signifikan. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat (H4), yaitu pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (H4). Berikut langkah-langkah dalam analisis regresi ganda:

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang
 α : bilangan konstan
 $X_1X_2X_3$: Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga
 $b_1b_2b_3$: koefisien prediktor 1, prediktor 2, dan prediktor 3

(Sugiyono, 2015: 275)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antara variabel X_1, X_2 dan X_3 dengan Y. Berikut rumus yang digunakan:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y + b_3\sum X_3Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara Y dengan X_1, X_2 dan X_3
 b_1 : koefisien prediktor X_1
 b_2 : koefisien prediktor X_2
 b_3 : koefisien prediktor X_3
 $\sum X_1Y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum X_2Y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum X_3Y$: jumlah produk antara X_3 dengan Y
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium Y

(Sugiyono, 2015: 286)

- 3) Untuk menguji signifikansi koefisien regresi majemuk digunakan uji F. Berikut rumus yang digunakan:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N + m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi
N : cacah kasus
M : cacah prediktor
R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sugiyono, 2012: 286)

Kemudian hasil dari F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} sama dengan atau

lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat signifikan, dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan.

4) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Rumus sebagai berikut:

$$SR_x = \frac{a \sum_{xy}}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR_x : sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

JK_{reg} : jumlah produk antara X dan Y

\sum_{xy} : jumlah kuadrat regresi

(Yusri, 2013: 281)

5) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada suatu variabel terikat.

Dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti.

Rumus sebagai berikut:

$$SE_x = SR_x \times R^2$$

Keterangan:

SE_x : Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR_x : Sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : Koefisien determinan

(Yusri, 2013: 282)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMK YPKK 2 Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jalan Pemuda, Wadas, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55511, telp. (0274) 868394. SMK YPKK 2 Sleman dikelola oleh Yayasan Pendidikan dan Keterampilan Kejuruan yang berdiri pada tahun 1981. Lokasi sekolah ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena terletak di jalan magelang tepatnya di dekat jalan raya Yogyakarta-Magelang yang dilalui kendaraan umum. Hal ini sangat menguntungkan bagi guru, siswa, karyawan, dan pihak-pihak yang berkepentingan karena transportasi menjadi mudah dan lancar.

SMK YPKK 2 Sleman di pimpin kepala sekolah Drs. Ircham Rosyidi aktif dalam pembenahan diri untuk meningkatkan kualitas *input* dan *output* (lulusan) yang memiliki wawasan luas.

SMK YPKK 2 Sleman memiliki dua program keahlian yaitu Akuntansi dan Pemasaran. Jumlah keseluruhan siswa tahun ajaran 2016/2017 yaitu 454 siswa dengan rincian masing-masing tingkat kelas X sebanyak 189 siswa, kelas XI sebanyak 115 siswa, dan kelas XII sebanyak 150 siswa. SMK YPKK 2 Sleman mempunyai 46 orang tenaga pendidik termasuk kepala sekolah yang terdiri dari 4 macam

guru yaitu: guru DPK (guru negeri yang dipekerjakan di SMK YPKK 2 Sleman) sebanyak 14 orang. Guru DPB (guru agama negeri yang dibantukan di SMK YPKK 2 Sleman) sebanyak 1 orang. Guru Tetap Yayasan sebanyak 12 orang. Guru Tidak Tetap Yayasan sebanyak 19 orang. Jumlah karyawan sebanyak 14 orang yang terdiri KTU, TU, kepegawaian, perpus, humas, dan satpam.

SMK YPKK 2 Sleman memiliki organisasi dan ekstrakurikuler yang dapat menampung potensi dan kreativitas siswa-siswinya. Organisasi yang ada di SMK YPKK 2 Sleman yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Ekstrakurikuler yang dimiliki SMK YPKK 2 Sleman antara lain: Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), ROHIS, Bola Voly, dan Basket.

2. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian terdiri satu variabel terikat yaitu variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) dan tiga variabel bebas yaitu variabel Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3). Pada bagian ini disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), Standar Deviasi, Tabel Distribusi Frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan tiap variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Data mengenai variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dalam penelitian ini diperoleh dari dokumentasi yaitu perolehan rata-rata nilai Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester genap tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa 115 siswa kelas XI Akuntansi. Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi yang diperoleh adalah 90 dan skor terendah adalah 42. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga *mean* sebesar 71,48, *median* sebesar 77,00, *modus* sebesar 78,00, dan standar deviasi sebesar 13,68.

Distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 115 \\ &= 1 + 3,3 (2,0606978404) \\ &= 7,800 \text{ dibulatkan ke atas} \\ &= 8\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 90 - 42 \\ &= 48\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

Panjang kelas interval (P) = rentang kelas : kelas interval

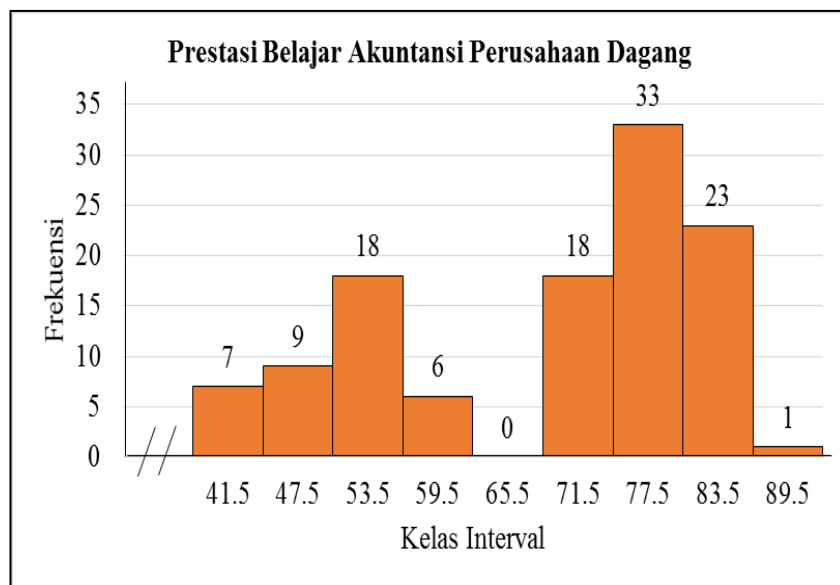
$$= 48 : 8$$

$$= 6$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	42-47	7	6%
2	48-53	9	8%
3	54-59	18	16%
4	60-65	6	5%
5	66-71	0	0%
6	72-77	18	16%
7	78-83	33	28%
8	84-89	23	20%
9	90-95	1	1%
	Jumlah	115	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dalam penelitian ini menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75,00. Pengkategorian kecenderungan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut:

Tuntas $= X \geq 75$

Belum Tuntas $= X < 75$

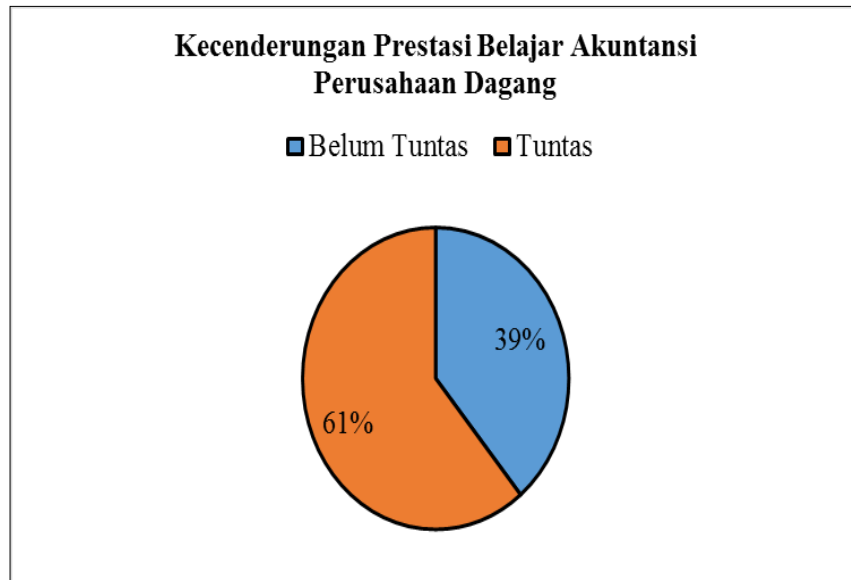
Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Identifikasi Kategori Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 75	45	39%	Belum Tuntas
2	≥ 75	70	61%	Tuntas
	Total	115	100%	

Berdasarkan tabel di atas frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang pada kategori Belum Tuntas sebanyak 45 siswa (39%) dan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang pada kategori Tuntas sebanyak 70 siswa (61%).

Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang disajikan dalam *pie-chart* berikut ini:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Berdasarkan Pie Chart kecenderungan frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XI Akuntansi pada kategori Tuntas sebesar 61% dan kategori Belum Tuntas sebesar 39%. Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan terbesar variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang pada kategori Tuntas.

b. Variabel Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar (X_1) diukur melalui angket dengan 20 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 115 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X_1) diperoleh skor tertinggi

sebesar 72 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 80 (4 x 20) dan skor terendah sebesar 29 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 20 (1 x 20). Hasil analisis diperoleh harga *mean* sebesar 47,80 *median* sebesar 47,00, *modus* sebesar 46,00 dan standar deviasi sebesar 9,21.

Distribusi frekuensi Motivasi Belajar disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 115 \\ &= 1 + 3,3 (2,0606978404) \\ &= 7,800 \text{ dibulatkan ke atas} \\ &= 8\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 72 - 29 \\ &= 43\end{aligned}$$

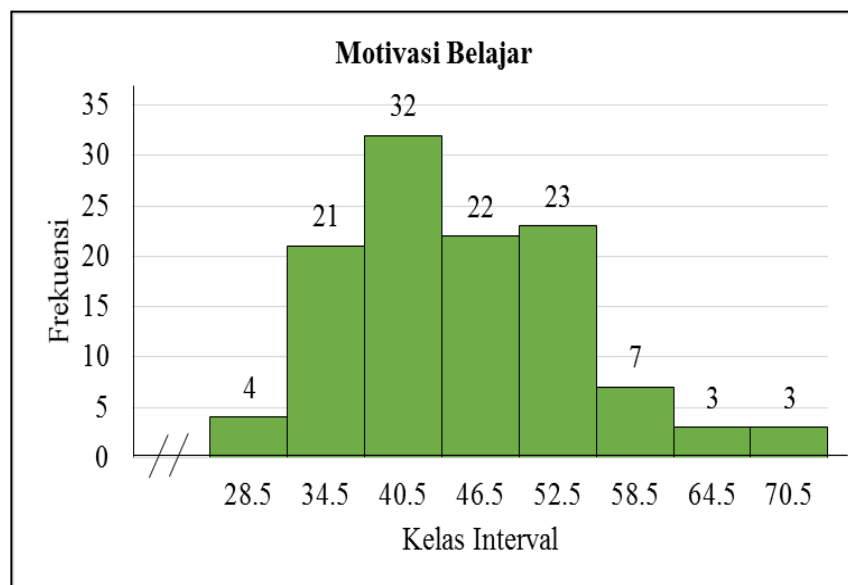
3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\ &= 43 : 8 \\ &= 5,375 \text{ dibulatkan ke atas} \\ &= 6\end{aligned}$$

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	29-34	4	3%
2	35-40	21	18%
3	41-46	32	28%
4	47-52	22	19%
5	53-58	23	20%
6	59-64	7	6%
7	65-70	3	3%
8	71-76	3	3%
	Jumlah	115	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Variabel Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Kecenderungan masing-masing variabel skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Harga *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Kecenderungan

No.	Kategori	
1	Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + 1SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1SDi)$
3	Rendah	$(Mi - 1SDi) \leq X < Mi$
4	Sangat Rendah	$X < (Mi - 1SDi)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Harga *Mean* ideal Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$1,5 (SDi) = 1,5 (SDi)$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 20)$$

$$= 50$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (80 - 20)$$

$$= 10$$

$$1,5 (SDi) = 1,5 (10)$$

$$= 15$$

$$Mi+1(SDi) = 60$$

$$Mi-1(SDi) = 40$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 4. Identifikasi Kategori Variabel Motivasi Belajar

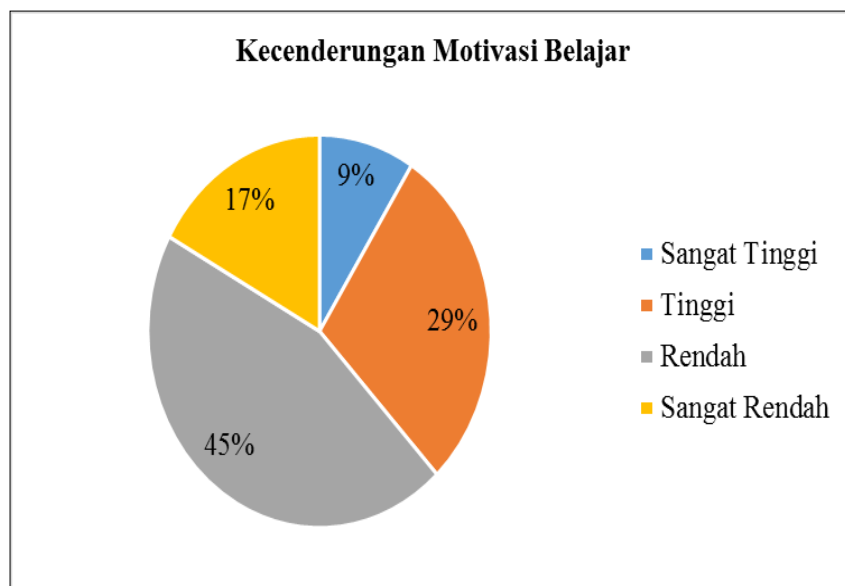
No.	Kategori	
1	Sangat Tinggi	$X \geq 60$
2	Tinggi	$50 \leq X < 60$
3	Rendah	$40 \leq X < 50$
4	Sangat Rendah	$X < 40$

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 60$	10	9%	Sangat Tinggi
2	$50 \leq X < 60$	33	29%	Tinggi
3	$40 \leq X < 50$	52	45%	Rendah
4	$X < 40$	20	17%	Sangat Rendah
	Jumlah	115	100%	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 10 siswa (9%) yang memiliki Motivasi Belajar dalam kategori sangat tinggi, 33 siswa (29%) memiliki Motivasi Belajar dalam kategori tinggi, 52 siswa (45%) memiliki Motivasi Belajar dalam kategori rendah dan 20 siswa (17%) memiliki Motivasi Belajar dalam katagori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Motivasi Belajar di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 1. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berpusat pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil instrument terdapat skor terendah sebesar 205 pada butir item nomor 5 (saya sudah mempelajari materi pelajaran akuntansi terlebih dahulu di rumah, sebelum guru menyampaikan materi tersebut di kelas), hal tersebut terlihat bahwa banyak siswa yang belum mengerti saat guru bertanya mengenai materi yang akan dipelajari, sehingga ketika guru menjelaskan siswa masih belum mengetahui materinya yang dipelajari dan membuat siswa sulit untuk menerima materi pelajaran yang diajarkan oleh guru apabila siswa belum mempelajari terlebih dahulu. Sehingga hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah.

c. Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2) diukur melalui angket dengan 16 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 115 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 60 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 64 (4×16) dan skor terendah sebesar 33 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 16 (1×16). Hasil analisis diperoleh harga *mean* sebesar 47,62 *median* sebesar 47,00, *modus* sebesar 45,00 dan standar deviasi sebesar 6,49.

Distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 115 \\ &= 1 + 3,3 (2,0606978404) \\ &= 7,800 \text{ dibulatkan} \\ &= 8\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 60 - 33 \\ &= 27\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

Panjang kelas interval (P) = rentang kelas : kelas interval

$$= 27 : 8$$

= 3,375 dibulatkan ke atas

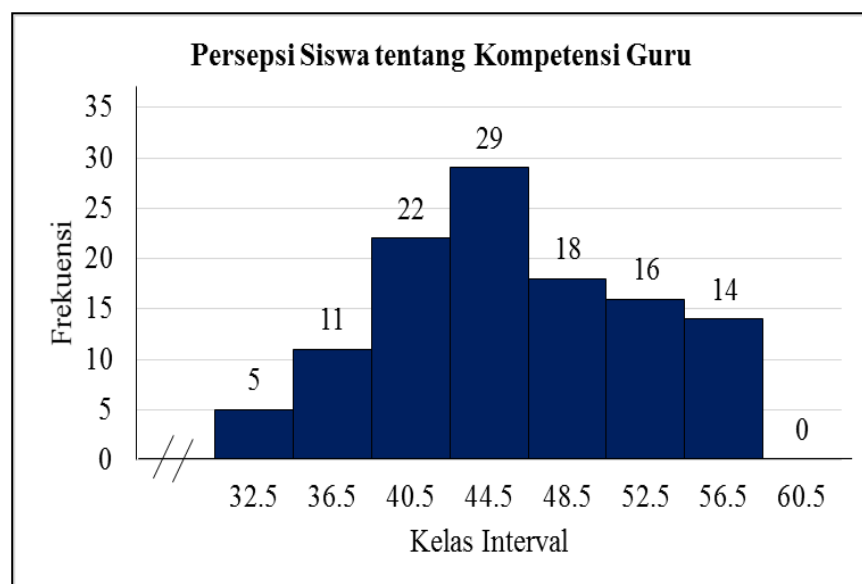
$$= 4$$

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	33-36	5	4%
2	37-40	11	10%
3	41-44	22	19%
4	45-48	29	25%
5	49-52	18	16%
6	53-56	16	14%
7	57-60	14	12%
8	61-64	0	0%
	Jumlah	115	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat

digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru. Kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Harga *Mean* ideal M_i dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$1,5 (SD_i) = 1,5 (SD_i)$$

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (64 + 16)$$

$$= 40$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (64 - 16)$$

$$= 8$$

$$1,5 (SD_i) = 1,5 (8)$$

$$= 12$$

$$M_i + 1(SD_i) = 48$$

$$M_i - 1(SD_i) = 32$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Persepsi Siswa tentang kompetensi Guru dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 17. Identifikasi Kategori Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

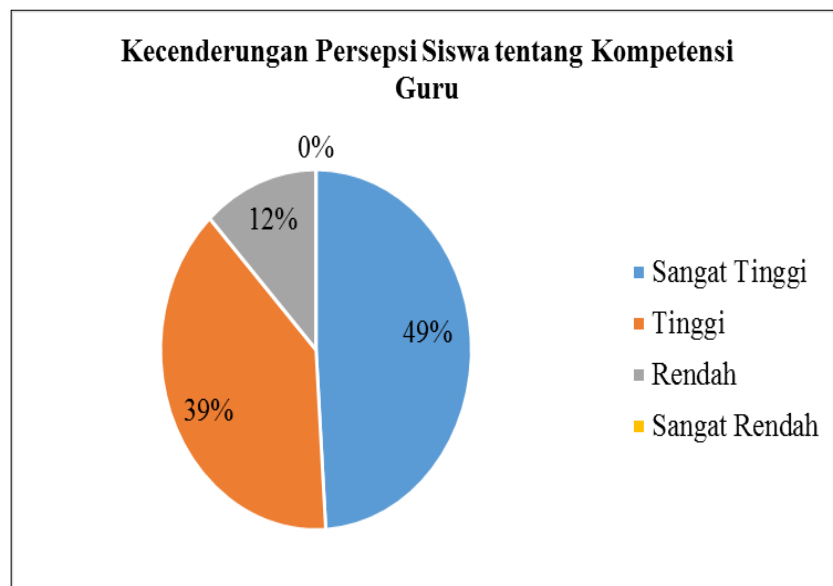
No.	Kategori	
1	Sangat Tinggi	$X \geq 48$
2	Tinggi	$40 \leq X < 48$
3	Rendah	$32 \leq X < 40$
4	Sangat Rendah	$X < 32$

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebagai berikut:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 48$	56	49%	Sangat Tinggi
2	$40 \leq X < 48$	45	39%	Tinggi
3	$32 \leq X < 40$	14	12%	Rendah
4	$X < 32$	0	0%	Sangat Rendah
	Jumlah	115	100%	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 56 siswa (49%) yang memiliki Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dalam kategori sangat tinggi, 45 siswa (39%) memiliki Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dalam kategori tinggi, 14 siswa (12%) memiliki Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dalam kategori rendah dan 0 siswa (0%) memiliki Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dalam katagori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpusat pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil instrument terdapat skor terendah sebesar 303 pada butir item nomor 11 (guru mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari), hal tersebut terlihat bahwa guru dalam menerangkan belum mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang terjadi didalam lingkungan siswa, sehingga siswa sulit untuk menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru dan hal tersebut akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah.

d. Variabel Lingkungan Keluarga

Variabel Lingkungan Keluarga (X_3) diukur melalui angket dengan 17 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari

angket yang disebarakan kepada 115 responden (siswa) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga (X_3) diperoleh skor tertinggi sebesar 61 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 68 (4×17) dan skor terendah sebesar 30 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 17 (1×17). Hasil analisis diperoleh harga *mean* sebesar 49,66 *median* sebesar 51,00, *modus* sebesar 51,00 dan standar deviasi sebesar 5,531.

Distribusi frekuensi Lingkungan Keluarga disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 115 \\
 &= 1 + 3,3 (2,0606978404) \\
 &= 7,800 \text{ dibulatkan} \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\
 &= 61 - 30 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

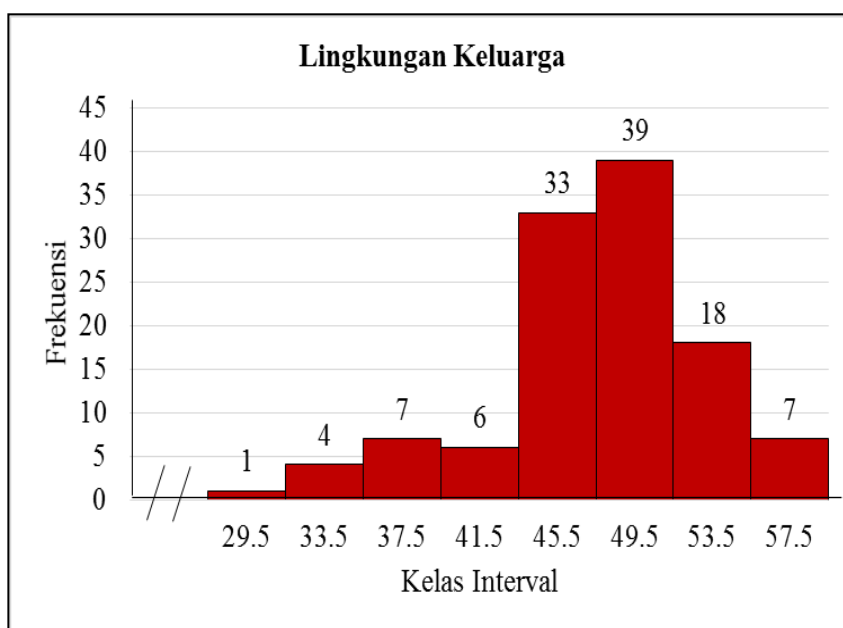
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval (P)} &= \text{rentang kelas} : \text{kelas interval} \\
 &= 31 : 8 \\
 &= 3,875 \text{ dibulatkan ke atas}
 \end{aligned}$$

= 4

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	30-33	1	1%
2	34-37	4	3%
3	38-41	7	6%
4	42-45	6	5%
5	46-49	33	29%
6	50-53	39	34%
7	54-57	18	16%
8	58-61	7	6%
	Jumlah	115	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Variabel Lingkungan Keluarga

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Keluarga. Kecenderungan masing-masing variabel skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Harga *Mean* ideal M_i dan standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$1,5 (SD_i) = 1,5 (SD_i)$$

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$= 42,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal})$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= 8,5$$

$$1,5 (SD_i) = 1,5 (8,5)$$

$$= 12,75$$

$$M_i + 1(SD_i) = 51$$

$$M_i - 1(SD_i) = 34$$

Berdasarkan perhitungan di atas, variabel Lingkungan Keluarga dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 20. Identifikasi Kategori Variabel Lingkungan Keluarga

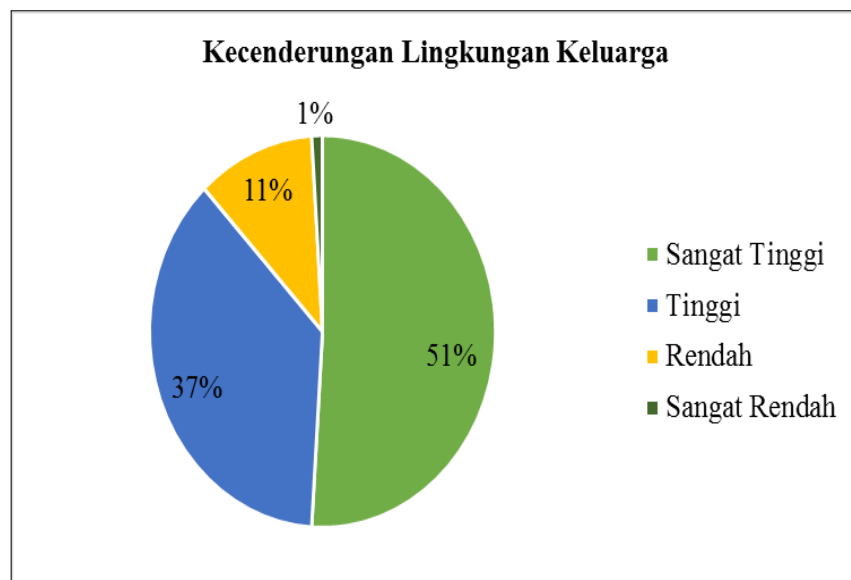
No.	Kategori	
1	Sangat Tinggi	$X \geq 51$
2	Tinggi	$42,5 \leq X < 51$
3	Rendah	$34 \leq X < 42,5$
4	Sangat Rendah	$X < 34$

Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Lingkungan Keluarga sebagai berikut:

Tabel 21. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	$X \geq 51$	59	51%	Sangat Tinggi
2	$42,5 \leq X < 51$	43	37%	Tinggi
3	$34 \leq X < 42,5$	12	11%	Rendah
4	$X < 34$	1	1%	Sangat Rendah
	Jumlah	115	100%	

Tabel di atas menunjukkan terdapat 59 siswa (51%) yang memiliki Lingkungan Keluarga dalam kategori sangat tinggi, 43 siswa (37%) memiliki Lingkungan Keluarga dalam kategori tinggi, 12 siswa (11%) memiliki Lingkungan Keluarga dalam kategori rendah dan 1 siswa (1%) memiliki Lingkungan Keluarga dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Lingkungan Keluarga di atas, dapat disajikan dalam *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data dari identifikasi kategori variabel Lingkungan Keluarga, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Keluarga berpusat pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil instrument terdapat skor terendah sebesar 297 terdapat pada butir item nomor 11 (orang tua saya mendidik saya dengan sikap yang keras), hal tersebut terlihat bahwa orang tua mendidik anak dengan keras agar anak patuh pada orang tua, sehingga hal tersebut berdampak kepada anak patuh dengan tekanan. Patuh dengan tekanan tidak akan menghasilkan hasil yang optimal, karena suatu hal yang dilakukan dengan keterpaksaan atau tekanan tidak akan optimal hal yang diperoleh. Sehingga akan berdampak pada prestasi belajar anak yang rendah.

B. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan harga koefisien F. koefisien F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linierity* yang tercantum pada *ANOVA Table*. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel		Db	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Kesimpulan
	Bebas	Terikat					
1	X ₁	Y	34/79	0,973	1,60	0,522	Linier
2	X ₂	Y	24/89	0,884	1,65	0,622	Linier
3	X ₃	Y	24/89	1,065	1,65	0,399	Linier

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui harga F_{hitung} dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

- a. Uji Linieritas variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,973 lebih kecil dari F_{tabel} 1,60 dengan nilai sig sebesar 0,522 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Motivasi Belajar mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
- b. Uji Linieritas variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 0,884 lebih kecil dari F_{tabel} 1,65 dengan nilai sig sebesar 0,622 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
- c. Uji Linieritas variabel Lingkungan Keluarga (X_3) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) menunjukkan koefisien F_{hitung} 1,065 lebih kecil dari F_{tabel} 1,65 dengan nilai sig sebesar 0,399 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan

hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Lingkungan Keluarga mempunyai hubungan linier dengan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah terdapat inter korelasi antara variabel bebas. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *Tolerance* dan *Variance Inflation* Faktor (VIF). Nilai *Tolerance* merupakan besarnya tingkat suatu kesalahan yang masih dianggap benar secara statistik, sedangkan nilai *Variance Inflation* Faktor (VIF) merupakan faktor inflasai penyimpangan baku kuadrat. Berikut tabel ringkasan uji multikolinieritas:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
X ₁	1,307	0,765	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₂	1,261	0,793	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X ₃	1,043	0,958	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Jika menggunakan $\alpha/tolerance = 10\%$ atau 0,10. Hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas menunjukkan bahwa *Variance Inflation* Faktor (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel Motivasi Belajar sebesar 1,307, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 1,261, dan Lingkungan Keluarga sebesar 1,043. Selain penilaian berdasarkan nilai VIF juga

menggunakan nilai *Tolerance*, dengan ketentuan nilai lebih dari 10%, yaitu pada variabel Motivasi Belajar sebesar 0,765, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 0,793, dan Lingkungan Keluarga sebesar 0,958. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak menimbulkan gejala multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, atau adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan dua metode yaitu metode grafik dan metode statistik. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas menggunakan metode statistik uji Glejser. Uji Glejser dilihat dalam tabel signifikansinya, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas. Berikut ringkasan tabel Uji Heteroskedastisitas metode statistik Uji Glejser:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikasi Hitung	Sig 5% (0,05)	Keterangan
X ₁	0,143	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X ₂	0,097	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X ₃	0,094	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas antara variabel dan dapat dilanjutkan ke uji regresi.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam sebuah penelitian merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, oleh karena itu untuk membuktikan kebenaran secara terpercaya maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji regresi sederhana, uji regresi berganda, dan uji F.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Uji Hipotesis Pertama (X₁-Y)

Variabel		Harga $r - r^2$		t_{hitung}	t_{tabel}	Koef	Konstanta	Sig	Ket.
		r_{x1y}	r^2_{x1y}						
X ₁	Y	0,491	0,241	5,998	1,552	0,730	36,574	0,000	Positif Signifikan

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Harga koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,730 dan bilangan konstanta sebesar 36,574. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 36,574 + 0,730X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,730 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X₁) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 (Y) akan meningkat sebesar 0,730.

b. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah Motivasi Belajar (X₁) mempunyai hubungan yang positif atau negatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) dan untuk mengetahui besarnya hubungan atau korelasi antara Motivasi Belajar (X₁) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y). Apabila tidak terdapat hubungan antara Motivasi Belajar (X₁) dan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Berdasarkan tabel 25 koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,491, koefisien korelasi tersebut bernilai positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y). Dengan

demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y).

c. Koefisien Determinasi

Analisis korelasi pada koefisien r^2_{x1y} sebesar 0,241 berarti Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 (Y) dapat dipengaruhi oleh Motivasi Belajar (X_1) sebesar 24,1%. Sedangkan 75,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini.

d. Uji t

Berdasarkan ringkasan tabel di atas, hasil uji t dengan satu pihak dalam taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,998 \geq 1,552$) artinya variabel Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis Kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Uji Hipotesis Kedua (X₂-Y)

Variabel		Harga $r - r^2$		t_{hitung}	t_{tabel}	Koef	Konstanta	Sig	Ket.
		r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$						
X ₂	Y	0,391	0,153	4,511	1,552	0,823	32,272	0,000	Positif Signifikan

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Harga koefisien variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 0,823 dan bilangan konstanta sebesar 32,272. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 32,272 + 0,823X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,823 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X₂) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 (Y) akan meningkat sebesar 0,823.

b. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X₂) mempunyai hubungan yang positif atau negatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) dan untuk mengetahui besarnya hubungan atau korelasi antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X₂) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y). Apabila tidak terdapat hubungan antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X₂) dan

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Berdasarkan tabel 26 koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,391, koefisien korelasi tersebut bernilai positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y).

c. Koefisien Determinasi

Analisis korelasi pada koefisien $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,153 berarti Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 (Y) dapat dipengaruhi oleh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2) sebesar 15,3%. Sedangkan 84,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini.

d. Uji t

Berdasarkan ringkasan tabel di atas, hasil uji t dengan satu pihak dalam taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($4,511 \geq 1,552$) artinya variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis Ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Hasil Uji Hipotesis Ketiga (X₃-Y)

Variabel		Harga $r - r^2$		t_{hitung}	t_{tabel}	Koef	Konstanta	Sig	Ket.
		r_{x_3y}	$r^2_{x_3y}$						
X ₃	Y	0,328	0,108	3,692	1,552	0,812	31,160	0,000	Positif Signifikan

a. Membuat Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana

Harga koefisien variabel Lingkungan Keluarga sebesar 0,812 dan bilangan konstanta sebesar 31,160. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 31,160 + 0,812X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,812 yang berarti jika nilai Lingkungan Keluarga (X₃) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 (Y) akan meningkat sebesar 0,812.

b. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah Lingkungan Keluarga (X_3) mempunyai hubungan yang positif atau negatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) dan untuk mengetahui besarnya hubungan atau korelasi antara Lingkungan Keluarga (X_3) dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y). Apabila tidak terdapat hubungan antara Lingkungan Keluarga (X_3) dan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Berdasarkan tabel 27 koefisien korelasi r_{x_3y} sebesar 0,328, koefisien korelasi tersebut bernilai positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y).

c. Koefisien Determinasi

Analisis korelasi pada koefisien $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,108 berarti Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 (Y) dapat dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga (X_3) sebesar 10,8%. Sedangkan 89,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini.

d. Uji t

Berdasarkan ringkasan tabel di atas, hasil uji t dengan satu pihak dalam taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,692 \geq 1,552$) artinya variabel Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda. Hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Uji Hipotesis Keempat ($X_1, X_2, X_3 - Y$)

Sumber	Koef.	$R_{x(1,2,3)y}$	$R^2_{x(1,2,3)y}$	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Ket
Konstanta	-4,140	0,576	0,332	df1 = 3	18,412	2,70	0,000	Positif Signifikan
Motivasi Belajar (X_1)	0,512			df2 = 111				
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2)	0,452							
Lingkungan Keluarga (X_3)	0,596							

a. Menentukan Persamaan Garis Regresi

Harga koefisien variabel Motivasi Belajar (X_1) sebesar 0,512, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2) sebesar 0,452, Lingkungan Keluarga (X_3) sebesar 0,594 dan bilangan konstanta sebesar -4,140. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,512X_1 + 0,452X_2 + 0,594X_3 - 4,140$$

Nilai intersep tidak harus diinterpretasikan apabila jangkauan nilai X tidak memasukkan angka nol. Menurut Iqbal Hasan (2014: 258) persamaan regresi tersebut dapat diartikan:

Nilai $k = -4,140$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,512 yang berarti jika variabel Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) sebesar 0,512 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,452 yang berarti jika variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) sebesar 0,452 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,596 yang berarti jika variabel Lingkungan Keluarga (X_3) meningkat 1 poin maka akan diikuti peningkatan poin variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y) sebesar 0,596 dengan asumsi nilai variabel lain tetap. Jadi,

variabel Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

b. Koefisien Korelasi (R)

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan $R_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,576, koefisien korelasi tersebut bernilai positif. Hal ini yang berarti Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga memiliki hubungan positif dengan Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang akan semakin meningkat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis korelasi pada koefisien determinasi $R^2_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,332 berarti 33,2% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Belajar (X_1), variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2), dan variabel Lingkungan Keluarga (X_3). Sedangkan sisanya sebesar 66,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel Motivasi Belajar (X_1), variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2), dan variabel Lingkungan Keluarga (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang (Y). Nilai F_{hitung} sebesar 18,412, nilai tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Untuk menghitung df (*Degree of Freedom*) atau Derajat Kebebasan digunakan rumus $df1 = m$ dan $df2 = N - m - 1$. nilai N merupakan jumlah populasi dan m merupakan jumlah variabel bebas. Dengan demikian $df1 = 3$ dan $df2 = 115 - 3 - 1 = 111$. Uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 18,412 lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $df1 = 3$ dan $df2 = 111$ sebesar 2,70 ($18,412 > 2,70$), hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

e. Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR). Sumbangan Relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar

Akuntansi Perusahaan Dagang) yang diteliti. Berikut besarnya sumbangan relatif:

Tabel 29. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR)

No.	Nama Variabel	Sumbangan Relatif (SR)
1	Motivasi Belajar	32,59%
2	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	28,43%
3	Lingkungan Keluarga	38,98%
	Total	100%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 32,59%, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 28,43%, dan variabel Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang sebesar 38,98%.

f. Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi ganda dan Sumbangan Relatif (SR) maka dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE). Sumbangan Efektif (SE) digunakan untuk mengetahui seberapa besar Sumbangan Efektif setiap masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang) yang diteliti. Berikut besarnya sumbangan efektif:

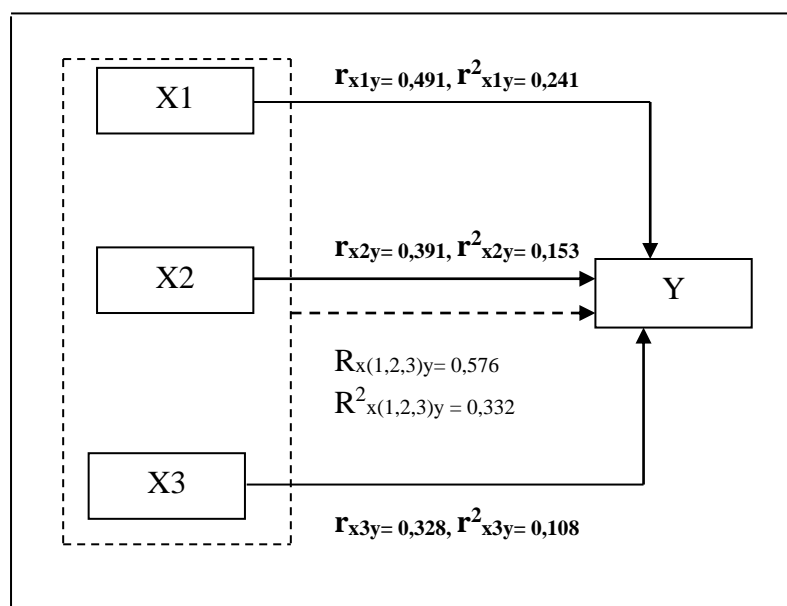
Tabel 30. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif (SE)

No.	Nama Variabel	Sumbangan Efektif (SE)
1	Motivasi Belajar	10,82%
2	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	9,44%
3	Lingkungan Keluarga	12,94%
	Total	33,20%

Dari hasil perhitungan tabel tersebut dapat diketahui Sumbangan Efektif (SE) secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan keluarga memberikan Sumbangan Efektif sebesar 33,20% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dan sebesar 66,80% diberikan oleh variabel lain yang tidak peneliti teliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Ringkasan hasil dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan:

X1 = Motivasi Belajar

X_2 = Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru
 X_3 = Lingkungan Keluarga
 Y = Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang
 \longrightarrow = Pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara sendiri-sendiri terhadap Y
 $---\blacktriangleright$ = Pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y
 r_{x_1y} = Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 r_{x_2y} = Koefisien korelasi variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 r_{x_3y} = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 $R_{x(1,2,3)y}$ = Koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 $r^2_{x_1y}$ = Koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 $r^2_{x_2y}$ = Koefisien determinasi variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 $r^2_{x_3y}$ = Koefisien determinasi variabel Lingkungan keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.
 $R^2_{x(1,2,3)y}$ = Koefisien determinasi variabel Motivasi Belajar (X_1), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang.

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 36,574 + 0,730X_1$, koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,491 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,241 dengan taraf signifikansi 5% sehingga

dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54) bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor internal yaitu psikologis. Faktor psikologis yang termasuk adalah motivasi. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk aktif dan rajin dalam kegiatan belajar sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nani Listiana (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $r_{x_1y} = 0,808$, $r^2_{x_1y} = 0,652$, $t_{hitung} (9,386) > t_{tabel} (2,021)$ pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar merupakan dorongan serta penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan aktivitas-aktivitas

untuk melakukan sesuatu yang terarah guna untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa akan meningkat.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 32,272 + 0,823X_2$, koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,391 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,153 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Ssiwa tentang Kompetensi Guru memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Syaodih (2009: 163-165) bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar diantaranya lingkungan sekolah yaitu lingkungan sosial. Lingkungan sosial yang termasuk adalah hubungan siswa dengan guru-gurunya. Sesorang siswa yang memiliki persepsi positif terhadap kompetensi guru akan mendorongnya untuk bisa menghargai,

menghormati, menyenangkan gurunya, sehingga siswa akan senang hati dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diana Kurnialita (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (4,022) > t_{tabel} (2,02)$ dengan koefisien determinasi $r^2_{x1y} = 0,278$ yang artinya sebesar 27,8% variabel ini memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Ssiwa tentang Kompetensi Guru merupakan pendorong siswa untuk bisa menghargai, menghormati, menyenangkan gurunya, sehingga siswa akan senang hati dalam menerima pelajaran yang diajarkan oleh guru, sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Semakin positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa akan meningkat.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh persamaan garis regresi satu prediktor $Y = 31,160 + 0,812X_3$, koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,328 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,108 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Keluarga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54) bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar diantaranya faktor eksternal yaitu Lingkungan Keluarga.. Seseorang siswa yang memiliki Lingkungan Keluarga baik, tentram dan tenang nyaman bagi anak, maka dapat mendorong anak untuk meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Restu Ragil Pamungkas (2013) berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program

Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $r_{x_2y} = 0,791$, $r^2_{x_2y} = 0,626$, $t_{hitung} (10,589) > t_{tabel} (1,671)$, dengan koefisien beta 0,658 dan pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Keluarga yang baik, tentram, dan tenang nyaman bagi siswa merupakan pendorong siswa untuk bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Semakin baik Lingkungan Keluarga maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa akan meningkat.

4. Pengaruh Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh persamaan garis regresi tiga prediktor $Y = 0,512X_1 +$

$0,452X_2 + 0,594X_3 - 4,140$, harga $R_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,576. Hasil $R^2_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,332, harga F_{hitung} sebesar 18,412 dan F_{tabel} sebesar 2,70 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan Relatif (SR) variabel Motivasi Belajar sebesar 32,59%, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 28,43%, dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 38,98%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Motivasi Belajar sebesar 10,82%, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 9,44%, dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 12,94%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Efektif (SE) sebesar 33,20% dan sebesar 66,80% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian tersebut, bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan semakin baik Lingkungan Keluarga maka akan semakin tinggi juga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013: 54) diketahui bahwa Motivasi Belajar dan lingkungan Keluarga termasuk faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Motivasi Belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk rajin belajar, tekun, ulet, dan senang memecahkan soal khususnya pada pelajaran akuntansi perusahaan dagang, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai menjadi tinggi. Begitu juga dengan lingkungan keluarga yang baik, nyaman, dan tentram akan mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya khususnya pada pelajaran akuntansi perusahaan dagang, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai menjadi tinggi. Selain itu menurut teori Syaodih (2009: 163-165) diketahui bahwa Persepsi Siswa tentang kompetensi Guru (hubungan siswa dengan guru-guru) hal ini akan menghasilkan persepsi siswa tentang kompetensi guru termasuk faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru yang positif maka akan mendorong siswa untuk dapat menghargai, menghormati, dan memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru, hal ini akan mendorong siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya pada pelajaran akuntansi perusahaan dagang, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang dicapai menjadi tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Nani Listiana (2013) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $r_{x_1y} = 0,808$, $r^2_{x_1y} = 0,652$, $t_{hitung} (9,386) > t_{tabel} (2,021)$ pada taraf signifikansi 5%. Penelitian yang dilakukan oleh Diana Kurnialita (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (4,022) > t_{tabel} (2,02)$ dengan koefisien determinasi $r^2_{x_1y} = 0,278$ yang artinya sebesar 27,8% variabel ini memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada taraf signifikansi 5%. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Ragil Pamungkas (2013) berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian

Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, dibuktikan dengan $r_{x_2y} = 0,791$, $r^2_{x_2y} = 0,626$, $t_{hitung} (10,589) > t_{tabel} (1,671)$, dengan koefisien beta 0,658 dan pada taraf signifikansi 5%.

Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga merupakan faktor penting dalam pencapaian Prestasi Belajar khususnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan semakin baik Lingkungan Keluarga maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang dan sebaliknya. Oleh karena itu, selain dalam diri siswa perlu meningkatkan Motivasi Belajar, sekolah juga harus memperhatikan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Lingkungan Keluarga sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang siswa yang dicapai semakin tinggi.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang diperoleh dari nilai kognitif saja sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak disertakan dalam penelitian ini. Nilai kognitifnya yaitu rata-rata dari Ulangan Tengah Semester dan Ulangan Akhir Semester genap Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Penelitian variabel Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga menggunakan angket untuk menilai diri siswa, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan responden tidak menilai secara objektif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat di Tarik kesimpulan:

1. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 36,574 + 0,730X_1$, koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,491 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,241 dengan taraf signifikansi 5%.
2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 32,272 + 0,823X_2$, koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,391 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,153 dengan taraf signifikansi 5%.
3. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 31,160 + 0,812X_3$, koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,328 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,108 dengan taraf signifikansi 5%.

4. Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi $Y = 0,512X_1 + 0,452X_2 + 0,594X_3 - 4,140$, harga $R_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,576. Hasil $R^2_{x(1,2,3)y}$ sebesar 0,332, harga F_{hitung} sebesar 18,412 dan F_{tabel} sebesar 2,70 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif (SR) variabel Motivasi Belajar sebesar 32,59%, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 28,43%, dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 38,98%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Relatif (SR) sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel Motivasi Belajar sebesar 10,82%, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 9,44%, dan variabel Lingkungan Keluarga sebesar 12,94%, jadi total yang diperoleh dari Sumbangan Efektif (SE) sebesar 33,20% dan sebesar 66,80% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas

XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan dicapai oleh siswa, dan sebaliknya jika Motivasi Belajar yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan dicapai siswa rendah pula.

2. Penelitian ini menemukan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan dicapai oleh siswa, dan sebaliknya jika Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru yang dimiliki siswa negatif maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan dicapai siswa rendah pula.
3. Penelitian ini menemukan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Keluarga yang dimiliki siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan dicapai oleh siswa, dan sebaliknya jika Lingkungan Keluarga yang dimiliki siswa kurang

baik/tidak baik maka Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang yang akan dicapai siswa rendah pula.

4. Penelitian ini menemukan bahwa Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar, semakin positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan semakin baik Lingkungan Keluarga maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga diharapkan orang tua, guru dan pihak-pihak sekolah dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat meningkatkan Motivasi Belajar, guru sebisa mungkin mencerminkan kompetensi yang dimiliki yang baik agar persepsi siswa tentang kompetensi yang dimiliki guru bersifat positif, dan orang tua juga sebisa mungkin dapat menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis, tenang, dan nyaman bagi anak.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar butir pernyataan nomor 5 (Saya sudah mempelajari materi pelajaran akuntansi terlebih dahulu di rumah, sebelum guru

menyampaikan materi tersebut di kelas) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi di rumah sebelum guru menjelaskan, agar saat dijelaskan siswa sudah memahami dan sudah siap untuk menerima materi tersebut. Sehingga hal tersebut dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru butir pernyataan nomor 11 (Guru mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka hal ini sebaiknya guru dalam menyampaikan materi yang akan dijelaskan kepada siswa harus mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari, agar siswa-siswa dapat menelaah dan dapat memahami dengan jelas bahwa apa yang telah dipelajari ternyata ada dalam kehidupan sehari-hari yang mereka jalani. Siswa lebih mudah memahami materi dengan melihat kondisi langsung lapangan, dibandingkan hanya teori dalam buku saja. Karena teori harus dibuktikan di kehidupan nyata, agar mudah dipahami dan dicerna oleh siswa-siswa.
3. Lingkungan Keluarga butir pernyataan nomor 11 (Orang tua saya mendidik saya dengan sikap yang keras) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka hal ini sebaiknya orang tua dalam mendidik anak jangan terlalu keras, karena tidak semua anak bisa dididik dengan keras. Dalam mendidik orang tua harus menyesuaikan

kondisi anak tersebut, apakah bisa didik keras atau tidak.

Sesungguhnya mendidik seorang anak tidak harus dengan keras.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, Anita. (2015). "Pengaruh Kreativitas Belajar, Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK N 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro Hukum Organisasi.
- Febrianti, Rahma. (2016). "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada.
- Janie, D.N.A. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press (<http://ilib.usm.ac.id/sipp/doc/buku/gdl-usm--dyahnirmal-160-1-statistika.pdf>), pada tanggal 5 April 2017.
- Kurnialita, Diana. (2013). "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Liatiana, Nani. (2013). "Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardapi, Dj. (2008). *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Misbahuddin & Hasan, Iqbal. (2014). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M.N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ragil P, Restu. (2013). "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar & Faktor-faktor Yang memengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Somantri, Hendi. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung: CV Armico.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sukmadinata, Nana S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijanto. (2012). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Siregar, E. & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Jakarta: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. (2011). *Psikologi Belajar*. Bandung: Grafindo.
- Uno, H.B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UU RI No. 14 tahun 2005 : Guru dan Dosen. Diambil dari : ([http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005\(Guru%20&%20Dosen\).pdf](http://sindikker.dikti.go.id/dok/UU/UUNo142005(Guru%20&%20Dosen).pdf)), pada tanggal 26 Maret 2017.
- UU RI No. 19 Tahun 2005 : Standar Nasional Pendidikan. Diambil dari : (<http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/PP19-2005SNP.pdf>), pada tanggal 29 Maret 2017.
- UU KEPMENDIKNAS No 45 Tahun 2002: Kurikulum inti Pendidikan. Diambil dari: (<http://www.fti.itb.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Kepmendiknas-045-Tahun-2002-tentang-Kurikulum-Inti-PT.pdf>), pada tanggal 21 Mei 2017.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Yusri. (2013). *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Siswa-siswi Kelas XI Akuntansi

SMK YPKK 1 Sleman

Di Tempat

Adik-adik yang baik hati,

Perkenalkan saya dari Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan ini memohon kepada Adik-adik untuk mengisi angket Uji Coba Instrumen penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”***.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar, kompetensi guru, dan lingkungan keluarga. Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Adik-adik untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan memengaruhi nilai rapor Adik-adik. Angket diisi dengan dengan jelas dan tepat waktu, serta dikumpulkan di panitia yang menyebarkan angket.

Atas bantuan dan partisipasi Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Bebi Ratnasari
NIM. 14803241002
085785433639

ANGKET PENELITIAN

Nama : (boleh tidak diisi)

No Absen :

Kelas :

Adik-adik kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman yang saya banggakan, penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga”. Data tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk penulisan skripsi.

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Hanya boleh menjawab satu alternatif jawaban pilihan yang tersedia dari pertanyaan dibawah ini.
3. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai kondisi yang Anda rasakan, bukan kondisi yang anda bayangkan. Berikan tanda *checklist* (√) pada kolom lembar isian yang tersedia dengan kriteria pilihan jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar anda di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan skripsi. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri anda. Atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Peneliti,

Bebi Ratnasari
NIM. 14803241002

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Pernyataan Motivasi Belajar	SL	SR	KD	TP
1	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh				
2	Saya mengumpulkan tugas akuntansi tepat pada waktunya				
3	Tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya selesaikan meskipun dengan menyontek pekerjaan teman				
4	Saya merasa senang apabila dapat mengerjakan tugas dengan benar				
5	Saya diskusi dengan teman ketika kesulitan mengerjakan soal akuntansi				
6	Saya mudah putus asa dalam mengerjakan latihan soal-soal akuntansi				
7	Saya bertanya pada guru apabila belum mengerti tentang materi yang sedang dijelaskan				
8	Ada waktu luang saya gunakan untuk belajar akuntansi				
9	Saya sudah mempelajari materi pelajaran akuntansi terlebih dahulu di rumah, sebelum guru menyampaikan materi tersebut di kelas				
10	Saya membantu teman yang merasa kesulitan ketika mengerjakan latihan soal-soal akuntansi				
11	Saya bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan tes akuntansi maupun tugas individu				
12	Saya mengerjakan tugas dari guru sendiri tanpa mencontek teman				
13	Saya tidak suka apabila ada teman yang mencontek pekerjaan saya				

14	Saya senang apabila diberi tugas dengan soal yang bervariasi				
15	Saya merasa jenuh ketika guru selalu memberi tugas-tugas yang rutin				
16	Saya senang diberi latihan soal latihan dengan model tugas-tugas secara rutin				
17	Saya diam ketika guru menyalahkan pendapat saya, meskipun saya yakin pendapat saya benar				
18	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah				
19	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi				
20	Saya merasa yakin dapat mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan oleh guru				
21	Saya membantu teman dalam kesulitan mengerjakan soal-soal				
22	Saya memberikan penjelasan kepada teman apabila ada materi yang teman saya belum paham				
23	Saya belajar akuntansi dengan rajin setiap hari				
24	Saya menulis hal-hal penting ketika saya selesai membaca buku akuntansi				
25	Saya senang memecahkan soal-soal yang sulit				

ANGKET KOMPETENSI GURU

No	Pernyataan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	SL	SR	KD	TP
1	Guru berusaha hadir tepat waktu				
2	Guru dapat dijadikan sebagai teladan bagi siswa				
3	Sesudah kegiatan belajar mengajar, guru tidak memberi salam				
4	Guru berpenampilan yang berwibawa				
5	Guru bersedia menerima kritik saran dari siswa yang sifatnya membangun				
6	Guru tidak membedakan siswa yang satu dengan siswa yang lain				
7	Guru membahas hasil pekerjaan siswa di depan kelas				
8	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar				
9	Guru memberi teguran kepada siswa yang ramai				
10	Guru menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar				
11	Guru membangkitkan motivasi belajar siswa				
12	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah dan sekitarnya				
13	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari				
14	Guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami siswa				
15	Guru tidak menjawab pertanyaan siswa dengan jelas				
16	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran akuntansi				

17	Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong siswa agar aktif dalam pembelajaran				
18	Guru mampu menciptakan hubungan yang baik dengan siswa				
19	Guru bekerja sama dengan guru lain dalam mengatasi kesulitan belajar siswa				
20	Guru menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran				

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan Lingkungan Keluarga	SL	SR	KD	TP
1	Suasana lingkungan rumah saya mendukung dalam belajar, sehingga saya dapat belajar dengan tenang				
2	Orang tua saya berusaha membuat saya merasa nyaman saat belajar di rumah				
3	Pada saat saya belajar di rumah, saya terganggu oleh suara televisi				
4	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (sehari-hari) saya				
5	Orang tua saya tidak bisa membayar iuran sekolah/SPP tepat waktu				
6	Biaya sekolah saya ditanggung oleh orang tua				
7	Orang tua saya tidak membatasi waktu bermain saya				
8	Orang tua saya mengontrol/memantau kemajuan belajar saya				
9	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh nilai yang bagus harus belajar yang rajin				
10	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam segala hal terutama belajar				
11	Orang tua saya memberi perhatian kasih sayang yang cukup untuk saya				
12	Orang tua saya tidak peduli apabila saya tidak belajar				
13	Orang tua saya mendidik saya dengan sikap yang keras				
14	Pada saat belajar di rumah, orang tua saya tidak				

	mengganggu saya dalam belajar atau mengerjakan tugas				
15	Orang tua saya membantu mengatasi kesulitan saya apabila saya menemui kesulitan belajar				
16	Orang tua saya menyediakan waktu berkumpul dengan anak-anaknya walaupun sedang sibuk				
17	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaan mereka, sehingga tidak peduli dengan pendidikan saya				
18	Kedua orang tua saya saling terbuka dalam segala hal				
19	Anggota keluarga saya berusaha menaati peraturan yang telah disepakati bersama di dalam keluarga				
20	Orang tua saya cenderung menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak-anaknya kepada pihak sekolah				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ADIK-ADIK SEMUA

LAMPIRAN 2
DATA DAN HASIL UJI INSTRUMEN

A. Tabel Data Uji Coba Instrumen

1. Motivasi Belajar

N	MOTIVASI BELAJAR																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	1	1	60
2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	82
3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	78
4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	55
5	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	1	4	2	1	2	2	2	2	2	1	59
6	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	66
7	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	63
8	2	3	3	4	4	4	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	3	2	2	3	2	2	1	1	2	53
9	2	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	2	3	2	2	1	4	2	2	3	3	3	2	2	2	65
10	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	1	3	4	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	60
11	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	50
12	2	2	3	4	4	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	4	2	1	2	1	1	2	1	1	46
13	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	61
14	4	3	1	4	4	2	3	2	1	3	1	2	1	3	1	2	3	3	2	2	4	3	2	1	1	58
15	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	71
16	4	2	1	4	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	1	1	1	56
17	2	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
18	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	66
19	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	61
20	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	4	3	1	2	3	4	4	4	2	2	2	73
21	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	58
22	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	58
23	3	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	4	4	2	2	2	68
24	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	50
25	4	2	3	4	4	3	2	1	1	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	75
26	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	4	75
27	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	65
28	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	67
29	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	52
30	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	72
	85	75	83	112	102	90	76	57	52	79	85	62	68	72	69	60	92	72	66	79	80	77	58	61	70	1882

2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

N	PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	77
3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	71
4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	50
5	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
6	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	65
7	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	59
8	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
9	4	4	1	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	62
10	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	54
11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	2	63
12	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	55
13	2	4	4	4	2	2	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	52
14	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	68
15	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	67
16	2	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	2	1	48
17	3	4	1	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	69
18	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	58
19	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	66
20	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	4	1	1	67
21	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	53
22	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	52
23	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	62
24	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	2	45
25	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	71
26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	2	70
27	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	2	4	4	4	1	67
28	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	60
29	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	58
30	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	75
	90	104	109	112	96	91	88	102	100	84	82	92	79	84	99	67	96	98	93	76	1842

3. Lingkungan Keluarga

N	LINGKUNGAN KELUARGA																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	4	2	3	4	62
2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	70
3	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	1	67
4	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	2	59
5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	59
6	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	72
7	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	71
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	74
9	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	4	1	3	2	61
10	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	69
11	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	3	61
12	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	1	1	2	2	4	3	2	4	1	54
13	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	4	2	66
14	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	4	2	3	61
15	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	1	67
16	2	2	4	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	1	2	41
17	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	1	62
18	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	64
19	2	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	1	1	3	4	1	2	56
20	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	1	63
21	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	49
22	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	1	52
23	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	1	2	4	4	2	4	4	69
24	1	2	1	2	4	1	4	2	1	2	2	1	1	2	1	1	3	1	2	3	37
25	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	72
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	75
27	1	1	1	4	3	4	4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	38
28	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	67
29	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	3	50
30	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	68
	80	90	91	103	104	112	100	88	103	98	96	99	84	88	69	87	108	76	89	71	1836

B. Hasil Uji Validitas

1. Motivasi Belajar

<i>Correlations</i>					
			Skor Total	r tabel	Keterangan
Spearman's rho	butir1	Correlation Coefficient	.462*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.010	0.364	
		N	30	0.364	
	butir2	Correlation Coefficient	.328	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.077	0.364	
		N	30	0.364	
	butir3	Correlation Coefficient	.369*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.045	0.364	
		N	30	0.364	
	butir4	Correlation Coefficient	.226	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.229	0.364	
		N	30	0.364	
	butir5	Correlation Coefficient	.350	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.058	0.364	
		N	30	0.364	
	butir6	Correlation Coefficient	.213	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.259	0.364	
		N	30	0.364	
	butir7	Correlation Coefficient	.388*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.034	0.364	
		N	30	0.364	

	butir8	Correlation Coefficient	.392*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.032	0.364	
		N	30	0.364	
	butir9	Correlation Coefficient	.419*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.021	0.364	
		N	30	0.364	
	butir10	Correlation Coefficient	.589**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.001	0.364	
		N	30	0.364	
	butir11	Correlation Coefficient	.487**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.006	0.364	
		N	30	0.364	
	butir12	Correlation Coefficient	.403*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.027	0.364	
		N	30	0.364	
	butir13	Correlation Coefficient	.517**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.003	0.364	
		N	30	0.364	
	butir14	Correlation Coefficient	.473**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.008	0.364	
		N	30	0.364	
	butir15	Correlation Coefficient	.584**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.001	0.364	
		N	30	0.364	

	butir16	Correlation Coefficient	.471**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.009	0.364	
		N	30	0.364	
	butir17	Correlation Coefficient	-.085	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.655	0.364	
		N	30	0.364	
	butir18	Correlation Coefficient	.445*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.014	0.364	
		N	30	0.364	
	butir19	Correlation Coefficient	.464**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.010	0.364	
		N	30	0.364	
	butir20	Correlation Coefficient	.734**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir21	Correlation Coefficient	.759**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir22	Correlation Coefficient	.731**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir23	Correlation Coefficient	.652**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	

	butir24	Correlation Coefficient	.559**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.001	0.364	
		N	30	0.364	
	butir25	Correlation Coefficient	.711**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

<i>Correlations</i>					
			Skor Total	r tabel	Keterangan
Spearman's rho	butir1	Correlation Coefficient	.347	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.060	0.364	
		N	30	0.364	
	butir2	Correlation Coefficient	.633**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir3	Correlation Coefficient	.181	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.339	0.364	
		N	30	0.364	
	butir4	Correlation Coefficient	.453*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.012	0.364	
		N	30	0.364	
	butir5	Correlation Coefficient	.752**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir6	Correlation Coefficient	.587**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.001	0.364	
		N	30	0.364	
	butir7	Correlation Coefficient	.452*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.012	0.364	
		N	30	0.364	

	butir8	Correlation Coefficient	.647**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir9	Correlation Coefficient	.482**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.007	0.364	
		N	30	0.364	
	butir10	Correlation Coefficient	.758**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir11	Correlation Coefficient	.712**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir12	Correlation Coefficient	.802**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir13	Correlation Coefficient	.426*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.019	0.364	
		N	30	0.364	
	butir14	Correlation Coefficient	.665**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir15	Correlation Coefficient	.359	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.051	0.364	
		N	30	0.364	

	butir16	Correlation Coefficient	.627**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir17	Correlation Coefficient	.680**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir18	Correlation Coefficient	.704**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir19	Correlation Coefficient	.372*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.043	0.364	
		N	30	0.364	
	butir20	Correlation Coefficient	.316	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.089	0.364	
		N	30	0.364	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Lingkungan Keluarga

<i>Correlations</i>					
			Skor Total	r tabel	Keterangan
Spearman's rho	butir1	Correlation Coefficient	.659**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir2	Correlation Coefficient	.536**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.002	0.364	
		N	30	0.364	
	butir3	Correlation Coefficient	.261	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.164	0.364	
		N	30	0.364	
	butir4	Correlation Coefficient	.386*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.035	0.364	
		N	30	0.364	
	butir5	Correlation Coefficient	.430*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.018	0.364	
		N	30	0.364	
	butir6	Correlation Coefficient	.422*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.020	0.364	
		N	30	0.364	
	butir7	Correlation Coefficient	.240	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.201	0.364	
		N	30	0.364	

	butir8	Correlation Coefficient	.493**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.006	0.364	
		N	30	0.364	
	butir9	Correlation Coefficient	.595**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.001	0.364	
		N	30	0.364	
	butir10	Correlation Coefficient	.726**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir11	Correlation Coefficient	.749**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir12	Correlation Coefficient	.797**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
		N	30	0.364	
	butir13	Correlation Coefficient	.451*	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.012	0.364	
		N	30	0.364	
	butir14	Correlation Coefficient	.127	0.364	TIDAK VALID
		Sig. (2-tailed)	.505	0.364	
		N	30	0.364	
	butir15	Correlation Coefficient	.651**	0.364	VALID
		Sig. (2-tailed)	.000	0.364	

	N	30	0.364	
butir16	Correlation Coefficient	.760**	0.364	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
	N	30	0.364	
butir17	Correlation Coefficient	.802**	0.364	VALID
	Sig. (2-tailed)	.000	0.364	
	N	30	0.364	
butir18	Correlation Coefficient	.573**	0.364	VALID
	Sig. (2-tailed)	.001	0.364	
	N	30	0.364	
butir19	Correlation Coefficient	.586**	0.364	VALID
	Sig. (2-tailed)	.001	0.364	
	N	30	0.364	
butir20	Correlation Coefficient	.467**	0.364	VALID
	Sig. (2-tailed)	.009	0.364	
	N	30	0.364	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

C. Hasil Uji Reliabilitas

1. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	20

2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	16

3. Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	17

LAMPIRAN 3
ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

SURAT PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Kepada Siswa-siswi Kelas XI Akuntansi

SMK YPKK 2 Sleman

Di Tempat

Adik-adik yang baik hati,

Perkenalkan saya dari Program Studi Pendidikan Akuntansi dengan ini memohon kepada Adik-adik untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul ***“Pengaruh Motivasi Belajar, Kompetensi Guru, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017”***.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar, kompetensi guru, dan lingkungan keluarga. Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Adik-adik untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan memengaruhi nilai rapor Adik-adik. Angket diisi dengan dengan jelas dan tepat waktu, serta dikumpulkan di panitia yang menyebarkan angket.

Atas bantuan dan partisipasi Adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Bebi Ratnasari
NIM. 14803241002
085785433639

ANGKET PENELITIAN

Nama : (boleh tidak diisi)

No Absen :

Kelas :

Adik-adik kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman yang saya banggakan, penyebaran angket ini bertujuan untuk memperoleh data tentang “Motivasi Belajar, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Lingkungan Keluarga”. Data tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk penulisan skripsi.

Petunjuk pengisian:

4. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
5. Hanya boleh menjawab satu alternatif jawaban pilihan yang tersedia dari pertanyaan dibawah ini.
6. Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai kondisi yang Anda rasakan, bukan kondisi yang anda bayangkan. Berikan tanda *checklist* (✓) pada kolom lembar isian yang tersedia dengan kriteria pilihan jawaban sebagai berikut:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar anda di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan skripsi. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas diri anda. Atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,
Peneliti,

Bebi Ratnasari
NIM. 14803241002

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Pernyataan Motivasi Belajar	SL	SR	KD	TP
1	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan sungguh-sungguh				
2	Tugas-tugas yang diberikan oleh guru saya selesaikan meskipun dengan menyontek pekerjaan teman				
3	Saya bertanya pada guru apabila belum mengerti tentang materi yang sedang dijelaskan				
4	Ada waktu luang saya gunakan untuk belajar akuntansi				
5	Saya sudah mempelajari materi pelajaran akuntansi terlebih dahulu di rumah, sebelum guru menyampaikan materi tersebut di kelas				
6	Saya membantu teman yang merasa kesulitan ketika mengerjakan latihan soal-soal akuntansi				
7	Saya bekerja sama dengan teman ketika mengerjakan tes akuntansi maupun tugas individu				
8	Saya mengerjakan tugas dari guru sendiri tanpa mencontek teman				
9	Saya tidak suka apabila ada teman yang mencontek pekerjaan saya				
10	Saya senang apabila diberi tugas dengan soal yang bervariasi				
11	Saya merasa jenuh ketika guru selalu memberi tugas-tugas yang rutin				
12	Saya senang diberi latihan soal latihan dengan model tugas-tugas secara rutin				
13	Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah				

14	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi				
15	Saya merasa yakin dapat mengerjakan soal-soal akuntansi yang diberikan oleh guru				
16	Saya membantu teman dalam kesulitan mengerjakan soal-soal				
17	Saya memberikan penjelasan kepada teman apabila ada materi yang teman saya belum paham				
18	Saya belajar akuntansi dengan rajin setiap hari				
19	Saya menulis hal-hal penting ketika saya selesai membaca buku akuntansi				
20	Saya senang memecahkan soal-soal yang sulit				

ANGKET KOMPETENSI GURU

No	Pernyataan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	SL	SR	KD	TP
1	Guru dapat dijadikan sebagai teladan bagi siswa				
2	Guru berperenampilan yang berwibawa				
3	Guru bersedia menerima kritik saran dari siswa yang sifatnya membangun				
4	Guru tidak membedakan siswa yang satu dengan siswa yang lain				
5	Guru membahas hasil pekerjaan siswa di depan kelas				
6	Guru memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar				
7	Guru memberi teguran kepada siswa yang ramai				
8	Guru dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar				
9	Guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswa				
10	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah dan sekitarnya				
11	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari				
12	Guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami siswa				
13	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran akuntansi				
14	Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong siswa agar aktif dalam pembelajaran				
15	Guru mampu menciptakan hubungan yang baik dengan siswa				

16	Guru bekerja sama dengan guru lain dalam mengatasi kesulitan belajar siswa				
----	--	--	--	--	--

ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA

No	Pernyataan Lingkungan Keluarga	SL	SR	KD	TP
1	Suasana lingkungan rumah saya mendukung dalam belajar, sehingga saya dapat belajar dengan tenang				
2	Orang tua saya berusaha membuat saya merasa nyaman saat belajar di rumah				
3	Orang tua saya dapat memenuhi kebutuhan pokok (sehari-hari) saya				
4	Orang tua saya tidak bisa membayar iuran sekolah/SPP tepat waktu				
5	Biaya sekolah saya ditanggung oleh orang tua				
6	Orang tua saya mengontrol/memantau kemajuan belajar saya				
7	Orang tua saya mengajarkan bahwa untuk memperoleh nilai yang bagus harus belajar yang rajin				
8	Orang tua saya menanamkan kedisiplinan dalam segala hal terutama belajar				
9	Orang tua saya memberi perhatian kasih sayang yang cukup untuk saya				
10	Orang tua saya tidak peduli apabila saya tidak belajar				
11	Orang tua saya mendidik saya dengan sikap yang keras				
12	Orang tua saya sedapat mungkin membantu mengatasi kesulitan saya apabila saya menemui kesulitan belajar				
13	Orang tua saya menyediakan waktu berkumpul dengan anak-anaknya walaupun sedang sibuk				

14	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaan mereka, sehingga tidak peduli dengan pendidikan saya				
15	Kedua orang tua saya saling terbuka dalam segala hal				
16	Anggota keluarga saya berusaha menaati peraturan yang telah disepakati bersama di dalam keluarga				
17	Orang tua saya cenderung menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak-anaknya kepada pihak sekolah				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ADIK-ADIK SEMUA

LAMPIRAN 4
RINGKASAN DATA PENELITIAN

D. Nilai Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

REKAPITILASI DAFTAR NILAI TAHUN AJARAN 2016/2017

NAMA MATA PELAJARAN : Akuntansi Perusahaan Dagang
GURU MATA PELAJARAN :
KELAS : XI AK 1
SEMESTER : GENAP

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	UTS	UAS	RATA-RATA NILAI
1	ADE SINTIA RATNA DEWI	75	72	80	76
2	AJENG WIDYA CAHYANINGRUM	75	83	83	83
3	DWI NUR UTAMI	75	82	74	78
4	ELVA NOVIRA	75	72	76	74
5	FAHMI MEGAYUDA SURYANINGTYAS	75	63	55	59
6	FITRI YANARTIKA PRATAMA	75	90	70	80
7	INDARTI	75	85	73	79
8	LARAS WAHYUNINGSIH	75	59	93	76
9	NABILA RAHMA TASRIKA	75	57	61	59
10	NIKEN KIKI WULANDARI	75	93	73	83
11	NOVIKA NAENI	75	46	50	48
12	NUR ANISAUL KHOIRIYAH	75	54	42	48
13	OKKY FAIRAWATI	75	89	69	79
14	PUTRI NURJANNAH	75	61	57	59
15	RASHIKA SALSABILA	75	91	63	77
16	RILIANA DEWI ARSHINTA	75	43	47	45
17	RISA WIDIANINGSIH	75	60	56	58
18	SHELLA SINDHYATAMA	75	72	80	76
19	SISI APRILIANA DESTYANTI	75	45	49	47
20	SRI HANDAYANI	75	73	77	75
21	TRIYANI DWI LESTARI	75	48	44	46
22	WULAN SARI	75	49	45	47

REKAPITILASI DAFTAR NILAI
TAHUN AJARAN 2016/2017

NAMA MATA PELAJARAN
GURU MATA PELAJARAN
KELAS
SEMESTER

: Akuntansi Perusahaan Dagang
: XI AK 2
: GENAP

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	UTS	UAS	RATA-RATA NILAI
1	ANI KURNIASARI	75	81	89	85
2	ANINDYA HANIFAH PURNANINGSIH	75	46	42	44
3	APRILIA PRATANTY	75	78	82	80
4	DIAH PUSPITASARI	75	88	84	86
5	EGGA AYU CALBUTTY	75	43	47	45
6	ERLIN DIEN NOVITA CANDRA DEWI	75	90	70	80
7	FIRMAWATI	75	48	48	48
8	HENI NUR AINI	75	85	73	79
9	IIN RISNAWATI	75	76	80	78
10	IJAH LESTARI	75	78	70	74
11	KHOTIMATUL INAYAH	75	46	50	48
12	NEFSITA ARUNI AZMI	75	81	73	77
13	NURCELIA DWI ISTIQOMAH	75	90	82	86
14	NURUL HIKMAH	75	70	78	74
15	PUTRI PUSPANINGTYAS	75	84	72	78
16	RESTI HANDAYANI	75	78	74	76
17	SATRIAWAN GADING FIRDIANSYAH	75	51	47	49
18	SENDY AMELIA FITRIYANI	75	78	66	72
19	SUKMA NUR JANNAH	75	80	80	80
20	TRI MURTIANA	75	84	80	82
21	TRI NURANI	75	88	84	86
22	TRIANI RETNOSARI	75	73	89	81
23	VANDICO TRI ADITYA	75	58	42	50
24	YULIA PUTI ARYANI	75	92	80	86

**REKAPITILASI DAFTAR NILAI
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NAMA MATA PELAJARAN
GURU MATA PELAJARAN
KELAS
SEMESTER

: Akuntansi Perusahaan Dagang
: XI AK 3
: GENAP

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	UTS	UAS	RATA-RATA NILAI
1	ANISA HIDAYATUL KHASANAH	75	78	74	76
2	ANNISA AYU ANGGRAINI	75	80	76	78
3	BEKTI ARIF SRIKUMALA	75	84	72	78
4	CHINTYA PUPUT SAFITRI	75	78	70	74
5	CICI NOVIA RAHMAWATI	75	79	91	85
6	DEVY OCTA NUR SAVITRI	75	87	83	85
7	DEWI PRIHATIN	75	79	75	77
8	DYAH SWARI	75	90	86	88
9	EKA WAHYU NOVIYANTI	75	80	76	78
10	ELLA WIDARTI	75	45	53	49
11	EVA NADIA PUTRI	75	59	51	55
12	HAFILDA MUNAWAROH	75	60	56	58
13	JIO AFRIANDO IRAWAN	75	81	77	79
14	KURNIA DWI KUMALA RINA	75	53	57	55
15	LINDA RAHMAWATI	75	84	72	78
16	LITA ANUGERAH PUTRI	75	92	80	86
17	MIRA NURULITA	75	79	75	77
18	NINING CAHYA TIHANDAYANI	75	90	86	88
19	OPTIA ITASARI	75	87	87	87
20	PRAHESTI TRI ASTUTI	75	94	86	90
21	PUTRI AFIFA VIONITA	75	72	88	80
22	RESA ROMADHON	75	57	61	59
23	RIZKY INDRIYANA	75	77	81	79
24	WINDY SEPTYANI	75	56	52	54

REKAPITILASI DAFTAR NILAI
TAHUN AJARAN 2016/2017

NAMA MATA PELAJARAN : Akuntansi Perusahaan Dagang
GURU MATA PELAJARAN
KELAS : XI AK 4
SEMESTER : GENAP

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	UTS	UAS	RATA-RATA NILAI
1	ANISA RIZKI RAMADHANI	75	60	48	54
2	DENOK LESTARI	75	86	90	88
3	DEVI ANDRIYANI	75	78	82	80
4	DIAN RIZKA FIVTA RAMADHANI	75	84	88	86
5	FERA NUR SEPTIYANTI	75	58	62	60
6	HERLINA PUTRI ASNA ASFIA	75	80	76	78
7	MEIANA PRATIWI	75	53	57	55
8	MILLANIA RAMADHANI	75	57	61	59
9	NEMAS AJENG TRI LESTARI	75	44	40	42
10	NOVI SETYANINGRUM	75	79	75	77
11	NUNING WIDIANTARI	75	50	54	52
12	NUR ALIYA FADHILA	75	56	48	52
13	NUR FITRIYAH	75	91	87	89
14	PUSPITA NURMALA SARI	75	60	56	58
15	RIZA FAHMI DAYANTI	75	80	76	78
16	SARIFAH AYU MALINDA	75	87	83	85
17	SISKA ERISNAWATI	75	93	85	89
18	SYAPUTRI APRILIA PERMATASARI	75	75	83	79
19	VEGA WAHYU PUSPITASARI	75	86	82	84
20	VERA PRILIANA	75	68	60	64
21	VETY CINDY APRILIANI	75	53	57	55
22	WIDYA RIZKI UMayA DEWI	75	79	75	77

REKAPITILASI DAFTAR NILAI
TAHUN AJARAN 2016/2017

NAMA MATA PELAJARAN

: Akuntansi Perusahaan Dagang

GURU MATA PELAJARAN

KELAS

: XI AK 5

SEMESTER

: GENAP

NO	NAMA PESERTA DIDIK	KKM	UTS	UAS	RATA-RATA NILAI
1	AGIL TRI SETIAJI	75	78	82	80
2	ANIS FITRIAH	75	74	78	76
3	ARI EKA FITRI WULANDARI	75	68	60	64
4	AULIA DEWI YANTI	75	89	81	85
5	AYU WIDYA ASTUTI	75	91	87	89
6	EVINA NURHAYATI	75	76	80	78
7	KARINA NOFIYANTI	75	86	82	84
8	MIFTAKHUL KHUSNAN	75	79	47	63
9	MILLENIA SARI SURATNA	75	61	57	59
10	PUTRIYANI	75	59	55	57
11	RIKA ANGGRAINI	75	78	82	80
12	RIKA SUSANTI	75	66	90	78
13	SARAS KURNIASIWI	75	55	63	59
14	SELVIANA RAMADHANI	75	67	59	63
15	SESTI MUSTIKA DEWI	75	86	70	78
16	SITI AISAH	75	90	78	84
17	VENA SHEILA NUR SAFIRA	75	72	96	84
18	WISOBAT SRI LESTARI	75	68	88	78
19	YESSICA	75	55	59	57
20	YULANDA TRI RAHMA YAHYADI	75	84	76	80
21	YULIA CITRA SHINTA DEWI	75	95	83	89
22	YULIANA PUSPITA DEWI NUGROHO	75	67	63	65
23	YUPITA UTAMI	75	82	78	80

E. Data Angket Penelitian

1. Motivasi Belajar

N	MOTIVASI BELAJAR																				ST	RRN
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	2	4	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	43	76
2	1	3	4	2	1	2	3	4	3	2	4	3	1	4	3	4	3	3	1	4	56	83
3	1	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	1	4	3	3	4	3	2	4	4	54	78
4	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	35	59
5	3	4	1	2	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	1	4	42	80
6	4	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	48	79
7	2	3	2	1	1	1	4	3	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	32	76
8	2	3	3	2	1	1	4	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	47	59
9	2	3	2	3	2	2	2	1	3	4	1	3	4	4	2	2	2	1	3	3	49	83
10	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	37	48
11	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	29	48
12	2	3	4	1	2	1	3	2	4	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	2	44	79
13	4	1	3	1	1	2	3	1	3	3	1	2	3	2	2	4	3	3	1	1	41	59
14	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	3	3	54	77
15	4	1	2	2	1	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	43	45
16	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	3	1	43	58
17	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	46	76
18	2	3	3	2	3	2	3	2	1	1	1	4	2	2	3	3	3	3	1	1	43	47
19	3	2	3	3	2	2	3	2	1	1	4	3	2	2	3	3	3	4	1	1	56	75
20	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	37	46
21	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	41	47
22	3	1	4	2	2	2	4	2	1	3	2	2	1	1	4	4	4	2	2	2	47	85
23	2	2	2	1	1	1	4	2	2	4	2	3	1	2	2	2	2	1	2	1	37	44
24	4	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	1	3	2	4	3	3	3	4	59	86	
25	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	4	1	2	2	4	2	4	2	2	2	46	45
26	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	3	2	2	4	50	80
27	2	3	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	40	48
28	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	56	79
29	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38	78
30	4	1	4	2	2	2	4	3	4	3	1	1	4	2	1	4	4	4	2	4	56	74
31	2	3	2	1	2	2	3	1	1	4	1	2	4	2	2	2	3	2	3	4	47	48
32	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	51	77
33	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	66	86
34	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	42	74
35	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	40	78
36	3	3	1	1	1	1	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	2	1	2	44	76
37	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	44	49
38	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	38	72
39	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	1	2	2	4	4	3	3	2	53	82
40	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	1	1	4	2	3	3	3	2	57	86
41	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	35	81
42	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	43	50
43	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	56	86
44	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	4	46	76
45	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	55	78
46	2	3	1	1	1	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	46	78
47	2	3	1	1	1	1	3	4	1	4	2	3	2	2	3	4	4	2	1	2	37	74
48	3	3	3	3	2	1	3	4	1	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	63	85
49	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	49	85
50	2	3	4	2	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	2	42	77
51	2	3	4	2	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	40	88
52	2	3	3	1	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	4	46	78
53	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	1	2	1	2	2	2	43	49
54	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37	55
55	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	58
56	4	4	1	4	4	1	1	3	4	4	2	2	2	4	1	4	4	4	2	1	56	79
57	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	36	55
58	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	44	78
59	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	4	4	2	59	86
60	3	1	2	2	1	2	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	44	78
61	3	4	3	2	3	2	3	2	2	4	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	59	86
62	4	3	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	44	77
63	4	4	3	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	4	4	4	4	2	2	1	48	87
64	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	63	90
65	4	3	4	2	2	3	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	58	80
66	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	33	59
67	3	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	3	43	79
68	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	39	54
69	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46	54
70	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72	88
71	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	1	4	1	4	1	2	3	3	3	57	80
72	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2		

2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

N	PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU																ST	RRN
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	42	76
2	2	4	4	4	2	4	2	1	4	2	2	4	2	4	3	3	44	83
3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	1	2	3	3	2	4	4	51	78
4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	4	50	74
5	4	4	4	2	2	4	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	40	59
6	4	1	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	4	4	49	80
7	3	4	4	2	2	4	4	3	4	1	2	1	4	3	3	3	47	79
8	2	1	2	2	2	4	1	2	4	1	2	3	4	2	2	2	36	76
9	4	4	4	1	1	3	1	4	3	2	3	4	3	3	4	4	48	59
10	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	83
11	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	1	3	4	2	49	48
12	3	2	3	3	4	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	1	38	48
13	4	1	2	2	1	2	3	2	3	4	3	4	4	4	1	1	41	79
14	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	1	4	50	59
15	3	1	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	48	77
16	2	1	4	3	3	4	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	38	45
17	4	1	4	1	4	3	2	1	4	4	3	3	1	4	4	1	44	58
18	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48	76
19	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	57	47
20	4	2	3	1	3	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	1	46	75
21	4	3	2	2	2	3	4	2	4	4	2	2	1	2	3	3	43	46
22	2	3	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	3	1	4	47	47
23	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	3	1	4	4	48	85
24	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	3	2	4	41	44
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	60	80
26	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	2	3	2	48	86
27	4	4	2	2	4	1	4	1	1	4	2	4	2	4	4	4	43	45
28	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	49	80
29	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	44	48
30	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	58	79
31	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	45	78
32	4	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	54	74
33	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	44	48
34	4	3	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	1	4	49	77
35	4	1	2	2	2	2	4	4	1	1	3	3	3	4	1	4	41	86
36	4	4	4	2	4	4	2	3	2	1	4	4	4	2	4	4	52	74
37	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	1	2	2	3	1	3	43	78
38	4	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	2	4	3	3	48	79
39	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	39	49
40	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	44	72
41	4	2	4	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	45	80
42	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	57	82
43	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	57	86
44	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	3	4	53	81
45	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	47	50
46	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	1	2	3	3	3	3	46	86
47	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	53	76
48	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	44	78
49	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	49	78
50	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	3	3	3	3	4	3	50	74
51	4	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50	85
52	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	53	85
53	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	1	36	77
54	4	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	1	3	4	4	1	50	88
55	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	1	45	78
56	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	47	49
57	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	55
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	41	88
59	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	60	79
60	4	2	2	2	4	3	1	2	4	3	3	2	3	1	4	1	41	55
61	4	3	1	4	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	53	78
62	4	4	1	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	56	86
63	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	47	77
64	2	3	1	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52	88
65	2	4	4	1	4	2	4	4	2	2	2	2	4	1	4	4	46	87
66	4	1	1	1	4	1	3	2	4	4	3	3	4	1	3	4	43	90
67	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	51	80
68	4	3	2	4	1	2	4	2	4	2	2	4	2	1	4	3	42	59
69	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	56	79
70	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	45	54
71	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	39	54
72	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	59	88
73	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	50	80
74	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	47	86
75	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	45	60
76	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	78
77	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	53	55
78	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	38	59
79	2	1	2	4	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	43	42
80	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	58	77
81	3	3	3	1	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	39	52
82	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	57	52
83	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	47	89
84	4	3	2	1	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	53	58
85	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	2	3	4	3	52	78
86	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	49	85
87	4	1	1	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54	89
88	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	45	79
89	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	56	84
90	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	56	64
91	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	37	55
92	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	53	77
93	4	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	45	80
94	4	3	2	1	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	51	76
95	3	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	33	64
96	4	4	4	4	2	3	4	1	2	2	1	2	2	3	4	2	44	85
97	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	2	1	4	1	1	1	42	89
98	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	46	78
99	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	57	84
100	4	3	2	1	4	4	2											

3. Lingkungan Keluarga

No	LINGKUNGAN KELUARGA																ST	RRN	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	2	3	2	3	3	1	3	3	3		3	3	4	1	4	3	3	47	76
2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	58	83
3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	51	78
4	4	4	2	3	4	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	3	4	39	74
5	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	51	59
6	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	53	80
7	3	3	1	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	51	79
8	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	53	76
9	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	51	59
10	3	3	3	2	1	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	52	83
11	4	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	54	48
12	4	3	4	3	4	1	2	2	4	3	2	1	1	1	2	2	2	41	48
13	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	1	3	1	2	4	49	79
14	4	3	1	3	3	2	3	3	4	4	2	1	3	2	4	3	4	49	59
15	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	1	3	3	4	4	48	77
16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	54	45
17	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	4	2	2	1	4	3	4	52	58
18	4	1	4	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	4	47	76
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	40	47
20	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	1	2	1	3	3	4	3	48	75
21	4	3	2	3	2	3	4	3	4	1	2	3	1	4	3	4	4	49	46
22	4	1	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	51	47
23	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	53	85
24	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53	44
25	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	56	80
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51	86
27	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	50	45
28	1	1	4	1	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	51	80
29	4	3	3	4	3	4	2	3	1	2	4	3	3	3	3	2	3	50	48
30	1	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	46	79
31	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	60	78
32	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	48	74
33	3	1	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	4	4	43	48
34	1	2	1	2	2	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	49	77
35	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	4	51	86
36	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	1	1	1	1	4	3	4	49	74
37	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	48	78
38	4	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	52	76
39	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	59	49
40	4	3	4	3	4	4	3	4	1	3	1	2	3	4	4	4	4	55	72
41	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	3	4	3	53	80
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	49	82
43	4	3	3	1	1	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	51	86
44	2	4	3	4	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	4	3	3	47	81
45	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	48	50
46	2	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	52	86
47	1	4	1	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	2	53	76
48	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49	78
49	2	1	1	3	4	3	3	2	3	3	1	4	4	4	3	3	3	47	78
50	2	2	2	1	1	3	1	3	1	3	2	1	1	1	1	3	1	30	74
51	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	4	50	85
52	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	59	85
53	4	3	3	1	1	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	47	77
54	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	46	88
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	1	47	78
56	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	4	37	49
57	3	4	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	51	55
58	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	1	4	2	4	42	58
59	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	51	79
60	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	57	55
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52	78
62	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61	86
63	4	3	1	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	52	77
64	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	4	54	88
65	3	4	1	4	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	53	87
66	4	4	4	3	4	3	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	3	54	90
67	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	56	80
68	1	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	2	3	3	1	4	46	59
69	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	46	79
70	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	46	54
71	4	1	4	2	3	2	2	3	3	1	2	4	2	3	4	3	2	45	54
72	3	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	57	88
73	1	1	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	80
74	4	1	3	3	1	2	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	53	86
75	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	59	60
76	2	2	4	2	1	1	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	47	78
77	2	1	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	51	85
78	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	54	59
79	1	1	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	40	42
80	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	51	77
81	3	3	3	4	3	1	1	3	1	1	1	4	3	1	4	2	3	41	52
82	4	4	3	4	3	3	4	1	1	1	1	13	1	3	4	3	3	53	82
83	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	57	89
84	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	2	1	3	4	55	58
85	3	3	3	2	3	3	2	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	46	78
86	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	49	85
87	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	49	89
88	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	51	79
89	4	4	1	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	54	84
90	3	3	3	2	1	3	1	2	3	1	2	1	1	3	3	2	3	37	64
91	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	1	1	4	47	55
92	4	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47	77
93	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	1	3	51	80
94	4	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3							

LAMPIRAN 5
DISTRIBUSI FREKUENSI

F. Data Distribusi Frekuensi

1. Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Statistics

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

N	Valid	115
	Missing	0
Mean		71.48
Std. Error of Mean		1.276
Median		77.00
Mode		78
Std. Deviation		13.687
Variance		187.339
Skewness		-.645
Std. Error of Skewness		.226
Kurtosis		-.969
Std. Error of Kurtosis		.447
Range		48
Minimum		42
Maximum		90
Sum		8220
Percentiles	10	48.60
	20	57.00
	25	59.00
	30	59.80
	40	75.40
	50	77.00
	60	78.00
	70	80.00
	75	80.00
	80	84.00
	90	86.00

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	42	1	.9	.9	.9
	44	1	.9	.9	1.7
	45	2	1.7	1.7	3.5
	46	1	.9	.9	4.3
	47	2	1.7	1.7	6.1
	48	4	3.5	3.5	9.6
	49	2	1.7	1.7	11.3
	50	1	.9	.9	12.2
	52	2	1.7	1.7	13.9
	54	2	1.7	1.7	15.7
	55	4	3.5	3.5	19.1
	57	2	1.7	1.7	20.9
	58	3	2.6	2.6	23.5
	59	7	6.1	6.1	29.6
	60	1	.9	.9	30.4
	63	2	1.7	1.7	32.2
	64	2	1.7	1.7	33.9
	65	1	.9	.9	34.8
	72	1	.9	.9	35.7
	74	4	3.5	3.5	39.1
	75	1	.9	.9	40.0
	76	6	5.2	5.2	45.2
	77	6	5.2	5.2	50.4
	78	13	11.3	11.3	61.7
	79	6	5.2	5.2	67.0
	80	10	8.7	8.7	75.7
	81	1	.9	.9	76.5
	82	1	.9	.9	77.4
	83	2	1.7	1.7	79.1
	84	4	3.5	3.5	82.6
	85	5	4.3	4.3	87.0
	86	6	5.2	5.2	92.2
	87	1	.9	.9	93.0
	88	3	2.6	2.6	95.7
	89	4	3.5	3.5	99.1
	90	1	.9	.9	100.0
Total		115	100.0	100.0	

2. Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	115
	Missing	0
Mean		47.80
Std. Error of Mean		.859
Median		47.00
Mode		46
Std. Deviation		9.211
Variance		84.846
Skewness		.494
Std. Error of Skewness		.226
Kurtosis		-.052
Std. Error of Kurtosis		.447
Range		43
Minimum		29
Maximum		72
Sum		5497
Percentiles	10	37.00
	20	40.00
	25	41.00
	30	42.00
	40	44.00
	50	47.00
	60	49.00
	70	53.00
	75	55.00
	80	56.00
	90	59.00

Motivasi Belajar

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	29	1	.9	.9	.9
	30	1	.9	.9	1.7
	32	1	.9	.9	2.6
	33	1	.9	.9	3.5
	35	4	3.5	3.5	7.0
	36	2	1.7	1.7	8.7
	37	6	5.2	5.2	13.9
	38	2	1.7	1.7	15.7
	39	2	1.7	1.7	17.4
	40	5	4.3	4.3	21.7
	41	5	4.3	4.3	26.1
	42	5	4.3	4.3	30.4
	43	7	6.1	6.1	36.5
	44	7	6.1	6.1	42.6
	46	8	7.0	7.0	49.6
	47	6	5.2	5.2	54.8
	48	5	4.3	4.3	59.1
	49	4	3.5	3.5	62.6
	50	3	2.6	2.6	65.2
	51	2	1.7	1.7	67.0
	52	2	1.7	1.7	68.7
	53	4	3.5	3.5	72.2
	54	3	2.6	2.6	74.8
	55	3	2.6	2.6	77.4
	56	7	6.1	6.1	83.5
	57	4	3.5	3.5	87.0
	58	2	1.7	1.7	88.7
	59	3	2.6	2.6	91.3
	62	1	.9	.9	92.2
	63	2	1.7	1.7	93.9
	64	1	.9	.9	94.8
	65	1	.9	.9	95.7
	66	1	.9	.9	96.5
	70	1	.9	.9	97.4
	71	2	1.7	1.7	99.1
	72	1	.9	.9	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

3. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Statistics

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

N	Valid	115
	Missing	0
Mean		47.62
Std. Error of Mean		.606
Median		47.00
Mode		45
Std. Deviation		6.494
Variance		42.168
Skewness		.079
Std. Error of Skewness		.226
Kurtosis		-.623
Std. Error of Kurtosis		.447
Range		27
Minimum		33
Maximum		60
Sum		5476
Percentiles	10	39.00
	20	42.00
	25	43.00
	30	44.00
	40	45.00
	50	47.00
	60	49.00
	70	51.00
	75	53.00
	80	53.00
	90	57.00

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	.9	.9	.9
	34	1	.9	.9	1.7
	36	3	2.6	2.6	4.3
	37	1	.9	.9	5.2
	38	3	2.6	2.6	7.8
	39	5	4.3	4.3	12.2
	40	2	1.7	1.7	13.9
	41	5	4.3	4.3	18.3
	42	3	2.6	2.6	20.9
	43	7	6.1	6.1	27.0
	44	7	6.1	6.1	33.0
	45	9	7.8	7.8	40.9
	46	4	3.5	3.5	44.3
	47	8	7.0	7.0	51.3
	48	8	7.0	7.0	58.3
	49	6	5.2	5.2	63.5
	50	6	5.2	5.2	68.7
	51	3	2.6	2.6	71.3
	52	3	2.6	2.6	73.9
	53	8	7.0	7.0	80.9
	54	4	3.5	3.5	84.3
	56	4	3.5	3.5	87.8
	57	5	4.3	4.3	92.2
	58	2	1.7	1.7	93.9
	59	2	1.7	1.7	95.7
	60	5	4.3	4.3	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

4. Lingkungan Keluarga

Statistics

Lingkungan Keluarga		
N	Valid	115
	Missing	0
Mean		49.66
Std. Error of Mean		.516
Median		51.00
Mode		51
Std. Deviation		5.531
Variance		30.595
Skewness		-.800
Std. Error of Skewness		.226
Kurtosis		1.193
Std. Error of Kurtosis		.447
Range		31
Minimum		30
Maximum		61
Sum		5711
Percentiles	10	41.00
	20	46.00
	25	47.00
	30	47.80
	40	49.00
	50	51.00
	60	51.00
	70	53.00
	75	53.00
	80	54.00
	90	56.00

Lingkungan Keluarga

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	30	1	.9	.9	.9
	34	1	.9	.9	1.7
	37	3	2.6	2.6	4.3
	39	1	.9	.9	5.2
	40	2	1.7	1.7	7.0
	41	4	3.5	3.5	10.4
	42	1	.9	.9	11.3
	43	2	1.7	1.7	13.0
	44	1	.9	.9	13.9
	45	2	1.7	1.7	15.7
	46	7	6.1	6.1	21.7
	47	9	7.8	7.8	29.6
	48	5	4.3	4.3	33.9
	49	12	10.4	10.4	44.3
	50	5	4.3	4.3	48.7
	51	16	13.9	13.9	62.6
	52	7	6.1	6.1	68.7
	53	11	9.6	9.6	78.3
	54	9	7.8	7.8	86.1
	55	2	1.7	1.7	87.8
	56	4	3.5	3.5	91.3
	57	3	2.6	2.6	93.9
	58	2	1.7	1.7	95.7
	59	3	2.6	2.6	98.3
	60	1	.9	.9	99.1
	61	1	.9	.9	100.0
	Total	115	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6
HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

G. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

a) Motivasi Belajar

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Motivasi Belajar	115	100.0%	0	0.0%	115	100.0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
29	48.00	1	
30	64.00	1	
32	76.00	1	
33	59.00	1	
35	65.75	4	10.308
36	64.50	2	13.435
37	53.67	6	10.967
38	75.00	2	4.243
39	56.50	2	3.536
40	69.40	5	17.024
41	64.40	5	14.519
42	69.20	5	10.895
43	57.71	7	14.139
44	70.71	7	12.079
46	69.38	8	13.897
47	67.67	6	16.621
48	78.40	5	11.866
49	83.25	4	2.363
50	75.00	3	8.660

51	77.00	2	0.000
52	68.00	2	12.728
53	73.00	4	14.095
54	77.00	3	1.000
55	75.33	3	10.263
56	79.14	7	4.220
57	85.25	4	3.775
58	84.00	2	5.657
59	85.33	3	1.155
62	84.00	1	
63	87.50	2	3.536
64	89.00	1	
65	80.00	1	
66	86.00	1	
70	80.00	1	
71	65.50	2	33.234
72	88.00	1	
Total	71.48	115	13.687

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	9938.456	35	283.956	1.965	.007
		Linearity	5157.559	1	5157.559	35.684	.000
		Deviation from Linearity	4780.898	34	140.615	.973	.522
	Within Groups		11418.239	79	144.535		
	Total		21356.696	114			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Motivasi Belajar	.491	.241	.682	.465

b) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	115	100.0%	0	0.0%	115	100.0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Mean	N	Std. Deviation
33	64.00	1	
34	63.00	1	
36	69.33	3	12.423
37	55.00	1	
38	50.67	3	7.371
39	54.20	5	3.962
40	66.50	2	10.607
41	64.40	5	17.501
42	74.67	3	15.044
43	62.29	7	19.431
44	71.14	7	13.297
45	72.89	9	10.810
46	81.50	4	5.916
47	67.13	8	17.675
48	73.13	8	13.054
49	74.67	6	13.352
50	77.33	6	10.270
51	79.67	3	3.512
52	80.00	3	7.211
53	74.25	8	11.436
54	83.00	4	7.348
56	78.25	4	9.946
57	70.20	5	19.032
58	78.00	2	1.414
59	84.00	2	5.657
60	77.00	5	6.964
Total	71.48	115	13.687

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Betw een Groups	(Combi ned)	6741.888	25	269.676	1.642	.047
		Linearit y	3258.908	1	3258.908	19.846	.000
		Deviati on from Linearit y	3482.980	24	145.124	.884	.622
	Within Groups		14614.808	89	164.211		
	Total		21356.696	114			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	.391	.153	.562	.316

c) Lingkungan Keluarga

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Lingkungan Keluarga	115	100.0%	0	0.0%	115	100.0%

Report

Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Lingkungan Keluarga	Mean	N	Std. Deviation
30	74.00	1	7.506
34	48.00	1	
37	56.67	3	
39	74.00	1	
40	44.50	2	3.536
41	53.50	4	4.655
42	58.00	1	12.021
43	56.50	2	
44	85.00	1	24.749
45	71.50	2	
46	71.43	7	12.660
47	75.11	9	7.688
48	70.80	5	11.735
49	75.08	12	11.642
50	65.20	5	19.045
51	74.50	16	12.264
52	73.86	7	11.067

53	75.73	11	14.513
54	74.78	9	15.434
55	65.00	2	9.899
56	74.25	4	11.500
57	77.33	3	19.348
58	81.50	2	2.121
59	64.67	3	18.448
60	78.00	1	
61	86.00	1	
Total	71.48	115	13.687

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	6551.231	25	262.049	1.575	.063
		Linearity	2298.960	1	2298.960	13.820	.000
		Deviation from Linearity	4252.271	24	177.178	1.065	.399
	Within Groups		14805.464	89	166.354		
	Total		21356.696	114			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang * Lingkungan Keluarga	.328	.108	.554	.307

2. Uji Multikolinieritas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.314	11.335

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Persepsi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7096.354	3	2365.451	18.412	.000 ^b
	Residual	14260.341	111	128.472		
	Total	21356.696	114			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Persepsi Siswa tentang

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.140	11.912		-.348	.729		
	Motivasi Belajar	.512	.132	.345	3.889	.000	.765	1.307
	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	.452	.184	.215	2.463	.015	.793	1.261
	Lingkungan Keluarga	.596	.196	.241	3.040	.003	.958	1.043

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Coefficient Correlations^a

Model			Lingkungan Keluarga	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Motivasi Belajar
1	Correlations	Lingkungan Keluarga	1.000	.014	-.188
		Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	.014	1.000	-.449
		Motivasi Belajar	-.188	-.449	1.000
	Covariances	Lingkungan Keluarga	.038	.001	-.005
		Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	.001	.034	-.011
		Motivasi Belajar	-.005	-.011	.017

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan

Collinearity Diagnostics^a

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Motivasi Belajar	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Lingkungan Keluarga
1	1	3.959	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.023	13.092	.05	.76	.00	.11
	3	.013	17.551	.00	.22	.73	.22
	4	.005	28.000	.95	.02	.27	.67

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

3. Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: RES2

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.334 ^a	.112	.088	6.36424

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga,

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.808	3	188.269	4.648	.004 ^b
	Residual	4495.890	111	40.504		
	Total	5060.698	114			

a. Dependent Variable: RES2

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Persepsi Siswa tentang

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31.614	6.688		4.727	.000		
	Motivasi Belajar	-.109	.074	-.151	-1.475	.143	.765	1.307
	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Lingkungan Keluarga	-.173	.103	-.168	-1.675	.097	.793	1.261
		-.186	.110	-.154	-1.689	.094	.958	1.043

a. Dependent Variable: RES2

Coefficient Correlations^a

Model			Lingkungan Keluarga	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Motivasi Belajar
1	Correlations	Lingkungan Keluarga	1.000	.014	-.188
		Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	.014	1.000	-.449
		Motivasi Belajar	-.188	-.449	1.000
	Covariances	Lingkungan Keluarga	.012	.000	-.002
		Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	.000	.011	-.003
		Motivasi Belajar	-.002	-.003	.005

a. Dependent Variable: RES2

Collinearity Diagnostics^a

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Motivasi Belajar	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Lingkungan Keluarga
1	1	3.959	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.023	13.092	.05	.76	.00	.11
	3	.013	17.551	.00	.22	.73	.22
	4	.005	28.000	.95	.02	.27	.67

a. Dependent Variable: RES2

LAMPIRAN 7

**HASIL UJI HIPOTESIS, SUMBANGAN
RELATIF, DAN SUMBANGAN EFEKTIF**

H. Uji Hipotesis

1. Hasil Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.241	.235	11.973

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5157.559	1	5157.559	35.977	.000 ^b
	Residual	16199.137	113	143.355		
	Total	21356.696	114			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.574	5.925		6.172	.000
	Motivasi Belajar	.730	.122	.491	5.998	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

2. Hasil Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.391 ^a	.153	.145	12.655

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3258.908	1	3258.908	20.348	.000 ^b
	Residual	18097.788	113	160.157		
	Total	21356.696	114			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.272	8.771		3.679	.000
	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	.823	.183	.391	4.511	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

3. Hasil Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 ^a	.108	.100	12.987

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2298.960	1	2298.960	13.631	.000 ^b
	Residual	19057.735	113	168.653		
	Total	21356.696	114			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.160	10.987		2.836	.005
	Lingkungan Keluarga	.812	.220	.328	3.692	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

4. Hasil Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Keluarga, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.314	11.335

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Persepsi Siswa

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7096.354	3	2365.451	18.412	.000 ^b
	Residual	14260.341	111	128.472		
	Total	21356.696	114			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.140	11.912		-.348	.729		
	Motivasi Belajar	.512	.132	.345	3.889	.000	.765	1.307
	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Lingkungan Keluarga	.452	.184	.215	2.463	.015	.793	1.261
		.596	.196	.241	3.040	.003	.958	1.043

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Collinearity Diagnostics^a

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Motivasi Belajar	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Lingkungan Keluarga
1	1	3.959	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.023	13.092	.05	.76	.00	.11
	3	.013	17.551	.00	.22	.73	.22
	4	.005	28.000	.95	.02	.27	.67

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	52.33	93.40	71.48	7.890	115
Residual	-33.522	21.623	.000	11.184	115
Std. Residual	-2.426	2.778	.000	1.000	115
Predicted Value	-2.426	2.778	.000	1.000	115
Std. Residual	-2.958	1.908	.000	.987	115

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang

I. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

NO	X1	X2	X3	Y	X1Y	X2Y	X3Y	Y2
1	43	42	47	76	3268	3192	3572	5776
2	56	51	58	83	4648	4233	4814	6889
3	54	50	51	78	4212	3900	3978	6084
4	36	40	39	74	2664	2960	2886	5476
5	35	40	51	59	2065	2360	3009	3481
6	42	49	53	80	3360	3920	4240	6400
7	48	47	51	79	3792	3713	4029	6241
8	32	36	53	76	2432	2736	4028	5776
9	47	48	51	59	2773	2832	3009	3481
10	49	60	52	83	4067	4980	4316	6889
11	37	49	34	48	1776	2352	1632	2304
12	29	38	41	48	1392	1824	1968	2304
13	44	41	49	79	3476	3239	3871	6241
14	41	50	49	59	2419	2950	2891	3481
15	54	48	48	77	4158	3696	3696	5929
16	43	38	54	45	1935	1710	2430	2025
17	43	44	52	58	2494	2552	3016	3364
18	46	48	47	76	3496	3648	3572	5776
19	43	57	40	47	2021	2679	1880	2209
20	56	46	48	75	4200	3450	3600	5625
21	37	43	49	46	1702	1978	2254	2116
22	41	47	51	47	1927	2209	2397	2209
23	47	48	53	85	3995	4080	4505	7225
24	37	41	53	44	1628	1804	2332	1936
25	53	60	56	80	4240	4800	4480	6400
26	59	48	51	86	5074	4128	4386	7396
27	46	43	50	45	2070	1935	2250	2025
28	50	49	51	80	4000	3920	4080	6400
29	40	44	50	48	1920	2112	2400	2304
30	56	58	46	79	4424	4582	3634	6241
31	38	45	60	78	2964	3510	4680	6084
32	56	54	48	74	4144	3996	3552	5476
33	47	48	43	48	2256	2304	2064	2304
34	51	49	49	77	3927	3773	3773	5929
35	66	41	51	86	5676	3526	4386	7396
36	42	52	49	74	3108	3848	3626	5476
37	40	43	48	78	3120	3354	3744	6084
38	44	48	52	76	3344	3648	3952	5776
39	44	39	59	49	2156	1911	2891	2401
40	38	44	55	72	2736	3168	3960	5184
41	65	45	53	80	5200	3600	4240	6400
42	53	57	49	82	4346	4674	4018	6724

43	57	57	51	86	4902	4902	4386	7396
44	35	53	47	81	2835	4293	3807	6561
45	43	47	48	50	2150	2350	2400	2500
46	56	46	52	86	4816	3956	4472	7396
47	46	53	53	76	3496	4028	4028	5776
48	55	44	49	78	4290	3432	3822	6084
49	46	49	47	78	3588	3822	3666	6084
50	37	50	30	74	2738	3700	2220	5476
51	63	50	50	85	5355	4250	4250	7225
52	49	53	59	85	4165	4505	5015	7225
53	42	36	47	77	3234	2772	3619	5929
54	40	50	46	88	3520	4400	4048	7744
55	46	45	47	78	3588	3510	3666	6084
56	43	47	37	49	2107	2303	1813	2401
57	37	36	51	55	2035	1980	2805	3025
58	42	41	42	58	2436	2378	2436	3364
59	56	60	51	79	4424	4740	4029	6241
60	36	41	57	55	1980	2255	3135	3025
61	44	53	52	78	3432	4134	4056	6084
62	59	56	61	86	5074	4816	5246	7396
63	44	44	52	77	3388	3388	4004	5929
64	58	52	54	88	5104	4576	4752	7744
65	48	46	53	87	4176	4002	4611	7569
66	63	43	54	90	5670	3870	4860	8100
67	58	51	56	80	4640	4080	4480	6400
68	33	42	46	59	1947	2478	2714	3481
69	43	56	46	79	3397	4424	3634	6241
70	39	45	46	54	2106	2430	2484	2916
71	46	39	45	54	2484	2106	2430	2916
72	72	59	57	88	6336	5192	5016	7744
73	57	50	54	80	4560	4000	4320	6400
74	57	47	53	86	4902	4042	4558	7396
75	35	45	59	60	2100	2700	3540	3600
76	56	60	47	78	4368	4680	3666	6084
77	37	53	41	55	2035	2915	2255	3025
78	39	38	54	59	2301	2242	3186	3481
79	71	43	40	42	2982	1806	1680	1764
80	51	58	51	77	3927	4466	3927	5929
81	53	39	41	52	2756	2028	2132	2704
82	47	57	53	52	2444	2964	2756	2704
83	64	47	57	89	5696	4183	5073	7921
84	44	53	55	58	2552	3074	3190	3364
85	48	52	46	78	3744	4056	3588	6084
86	49	49	49	85	4165	4165	4165	7225
87	71	54	49	89	6319	4806	4361	7921
88	41	45	51	79	3239	3555	4029	6241
89	55	56	54	84	4620	4704	4536	7056
90	55	56	37	64	3520	3584	2368	4096

91	40	37	47	55	2200	2035	2585	3025
92	52	53	47	77	4004	4081	3619	5929
93	41	45	51	80	3280	3600	4080	6400
94	54	51	49	76	4104	3876	3724	5776
95	30	33	50	64	1920	2112	3200	4096
96	46	44	44	85	3910	3740	3740	7225
97	57	42	53	89	5073	3738	4717	7921
98	40	46	49	78	3120	3588	3822	6084
99	62	57	54	84	5208	4788	4536	7056
100	35	45	54	63	2205	2835	3402	3969
101	52	39	41	59	3068	2301	2419	3481
102	42	43	56	57	2394	2451	3192	3249
103	50	44	58	80	4000	3520	4640	6400
104	44	47	49	78	3432	3666	3822	6084
105	48	47	52	59	2832	2773	3068	3481
106	46	34	46	63	2898	2142	2898	3969
107	47	43	53	78	3666	3354	4134	6084
108	47	45	50	84	3948	3780	4200	7056
109	59	53	51	84	4956	4452	4284	7056
110	53	48	51	78	4134	3744	3978	6084
111	41	39	37	57	2337	2223	2109	3249
112	49	54	56	80	3920	4320	4480	6400
113	48	54	45	89	4272	4806	4005	7921
114	50	60	43	65	3250	3900	2795	4225
115	70	59	54	80	5600	4720	4320	6400
Total	5497	5476	5711	8220	399979	395373	411044	608908

Diketahui: $\sum X_1 Y = 399979$

$$\sum X_2 Y = 395373$$

$$\sum X_3 Y = 411044$$

$$\alpha_1 = 0,512$$

$$\alpha_2 = 0,452$$

$$\alpha_3 = 0,596$$

$$R_{y(1,2,3)} = 0,576$$

$$R^2_{y(1,2,3)} = 0,332$$

$$JK_{\text{Reg}} = (\alpha_1 \cdot \sum X_1 Y) + (\alpha_2 \cdot \sum X_2 Y) + (\alpha_3 \cdot \sum X_3 Y)$$

$$= (0,512 \times 399979) + (0,452 \times 395373) + (0,596 \times 411044)$$

$$= 204789 + 178709 + 244982$$

$$= 628480$$

Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned} SR \% X_1 &= \frac{\hat{a}_{1\Sigma X_{1Y}}}{Jkreg} \times 100\% \\ &= \frac{204789}{628480} \times 100\% \\ &= 32,59\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR \% X_2 &= \frac{\hat{a}_{2\Sigma X_{2Y}}}{Jkreg} \times 100\% \\ &= \frac{178709}{628480} \times 100\% \\ &= 28,43\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR \% X_3 &= \frac{\hat{a}_{3\Sigma X_{3Y}}}{Jkreg} \times 100\% \\ &= \frac{244982}{628480} \times 100\% \\ &= 38,98\% \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned} SE X_1 &= SR \% X_1 \times R^2 \\ &= 32,59\% \times 0,332 \\ &= 10,82\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE X_2 &= SR \% X_2 \times R^2 \\ &= 28,43\% \times 0,332 \\ &= 9,44\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE X_3 &= SR \% X_3 \times R^2 \\ &= 38,98\% \times 0,332 \\ &= 12,94\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN 8
TABEL STATISTIK

Critical Values of the Spearman's Ranked Correlation Coefficient (r_s)
Taken from Zar, 1984 Table B.19

n	$\alpha(1):$ 0.50	$\alpha(1):$ 0.25	$\alpha(1):$ 0.10	$\alpha(1):$ 0.05	$\alpha(1):$ 0.025	$\alpha(1):$ 0.01	$\alpha(1):$ 0.005	$\alpha(1):$ 0.002	$\alpha(1):$ 0.001
2	0.500	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
3	0.500	0.833	0.900	0.950	0.975	0.990	0.995	0.997	0.998
4	0.500	0.667	0.750	0.800	0.833	0.867	0.883	0.893	0.900
5	0.500	0.500	0.600	0.667	0.700	0.733	0.750	0.767	0.783
6	0.500	0.333	0.450	0.500	0.533	0.567	0.583	0.600	0.617
7	0.500	0.167	0.300	0.333	0.367	0.390	0.400	0.417	0.433
8	0.500	0.000	0.150	0.167	0.183	0.190	0.197	0.200	0.207
9	0.500		0.100	0.100	0.100	0.100	0.100	0.100	0.100
10	0.500		0.050	0.050	0.050	0.050	0.050	0.050	0.050
11	0.500		0.025	0.025	0.025	0.025	0.025	0.025	0.025
12	0.500		0.010	0.010	0.010	0.010	0.010	0.010	0.010
13	0.500		0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005
14	0.500		0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002	0.002
15	0.500		0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001
16	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
17	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
18	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
19	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
20	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
21	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
22	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
23	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
24	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
25	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
26	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
27	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
28	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
29	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
30	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
31	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
32	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
33	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
34	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
35	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
36	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
37	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
38	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
39	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
40	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
41	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
42	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
43	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
44	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
45	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
46	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
47	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
48	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
49	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
50	0.500		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

Table of F-statistics P=0.05

df2 Vdf1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 Vdf2	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3		
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4		
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	5			
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.86	3.84	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6		
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.28	3.27	3.26	3.24	3.23	3.23	7	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.98	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	8	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.75	2.72	2.71	2.71	9	
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	10	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	11	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	12	
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	13	
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.49	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.18	2.14	2.14	2.13	2.13	14	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.32	2.30	2.28	2.26	2.25	2.23	2.21	2.19	2.17	2.15	2.12	2.11	2.10	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	2.01	16		
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.15	2.12	2.11	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.96	1.96	17	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.93	1.93	1.93	18	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	19	
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	20	
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.78	22	
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.77	1.76	1.75	1.74	24	
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.74	1.73	1.72	1.71	26	
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.71	1.70	1.69	1.68	28	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.11	2.08	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.68	1.67	1.66	30	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.55	1.54	35	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.06	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51	1.50	1.49	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.44	45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.60	1.57	1.54	1.52	1.51	1.48	1.46	1.45	1.43	1.38	1.35	1.34	1.33	50	
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	60
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	70
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.80	1.78	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.50	1.49	1.47	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	80	
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69	1.66	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.43	1.41	1.39	1.34	1.31	1.30	1.30	100	
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.60	1.57	1.55	1.53	1.52	1.48	1.46	1.44	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.28	1.27	1.21	1.19	200	
500	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.95	1.90	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.62	1.61	1.60	1.56	1.54	1.53	1.51	1.48	1.46	1.44	1.41	1.39	1.36	1.35	1.32	1.28	1.27	1.21	1.16	1.14	500	
1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.43	1.41	1.38	1.36	1.33	1.31	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	1000	
>1000	3.84	3.00	2.61</																																				

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05										
df (N2)	df (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

LAMPIRAN 9
SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1872 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/1791/2017 Tanggal : 28 April 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : BEBI RATNASARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 14803241002
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Colombo No. 1 Sleman Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Krajan Ngeni Wonotirto Blitar Jatim
No. Telp / HP : 085785433639
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~Pkt~~ dengan judul
PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KOMPETENSI GURU, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 2
SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017
Lokasi : SMK YPKK 2 Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 28 April 2017 s/d 28 Juli 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 28 April 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
 2. Camat Sleman
 3. Kepala SMK YPKK 2 Sleman
 4. Dekan FE UNY
- Yang Bersangkutan

Sekretaris



Ir. R. EMMANUEL HAYATI, MT
Pembina, IV/a
NIP 19660828 199303 2 012



YAYASAN PENDIDIKAN KEJURUAN DAN KETRAMPILAN YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

SMK YPKK 2 SLEMAN

BIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN
PROGRAM KEAHLIAN: AKUNTANSI DAN PEMASARAN
TERAKREDITASI : A

Jalan Pemuda Wadas Tridadi Sleman Yogyakarta Telepon (0274)868394

SURAT KETERANGAN

Nomor : 272/1/VII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. IRCHAM ROSYIDI
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Kepala Sekolah SMK YPKK 2 Sleman

Menerangkan bahwa nama tersebut di bawah :

Nama : BEBI RATNA SARI
NIM : 14803241002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian di SMK YPKK 2 Sleman, dari tanggal 28 April 2017 s.d Tanggal 29 Juli 2017, guna memenuhi tugas akhir karya tulis ilmiah dengan judul "PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KOMPETENSI GURU, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK YPKK 2 SLEMAN TAHUN AJARAN 2016/2017"

Demikian surat keterangan ini di buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa adanya.

Sleman, 8 Juli 2017
Kepala Sekolah

Drs. IRCHAM ROSYIDI
NIP

